

No. Katalog : 1101002.6405

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Berau

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU**



No. Katalog : 1101002.6405

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Berau

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU**



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN BERAU 2023

ISSN : 2746-3087
No. Publikasi : 64050.2325
Katalog BPS : 1101002.6405
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 74 Halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Berau

Disunting Oleh :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Berau

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Berau

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

Dicetak Oleh :
.....

Sumber gambar dalam buku ini :

1. *Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Berau*
2. *Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau*
3. *Dokumen pribadi Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BERAU 2023

Tim Penyusun:

Penanggung jawab Umum	: Supriyanto, S.ST
Penyunting	: Lita Januarti Hakim, S.ST, M.Si
Penulis	: Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat
Pengolah Data	: Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat Jami'atul Mualifah, SST Alvian Ferrandy, S.Tr.Stat
Gambar Kulit	: Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat



KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kabupaten Berau 2023 merupakan publikasi yang dirilis setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau. Publikasi ini disusun sebagai publikasi pelengkap terhadap berbagai publikasi yang telah diterbitkan oleh sebelumnya. Berbeda dengan publikasi “Berau dalam Angka 2023”, publikasi ini hanya berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Berau. Publikasi ini berisi berbagai macam indikator, baik sosial, ekonomi, kependudukan dan sebagainya terkait dengan pembangunan daerah Kabupaten Berau.

Publikasi ini menyajikan data dalam series tiga tahun sehingga dapat memberikan perkembangan berbagai indikator yang terjadi pada suatu tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menjadikan publikasi ini sarat akan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak. Diharapkan, publikasi ini dapat menjadi bahan rujukan atau kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi hingga publikasi ini dapat diterbitkan tepat waktu dan bermanfaat bagi semua. Besar harapan kami agar publikasi ini dapat membantu pengguna data baik pihak instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas dalam memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik.

Berau, 22 Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Berau

Supriyanto, S.ST



DAFTAR ISI

1	GEOGRAFI	PERTANIAN	27
3	PEMERINTAH	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	31
7	PENDUDUK	HOTEL DAN PARIWISATA	33
12	TENAGA KERJA	TRANSPORTASI	35
15	PENDIDIKAN	PERBANKAN DAN INVESTASI	39
20	KESEHATAN	PENGELUARAN PENDUDUK	43
23	PERUMAHAN	PENDAPATAN REGIONAL	46
25	PEMBANGUNAN MANUSIA	PERBANDINGAN REGIONAL	51



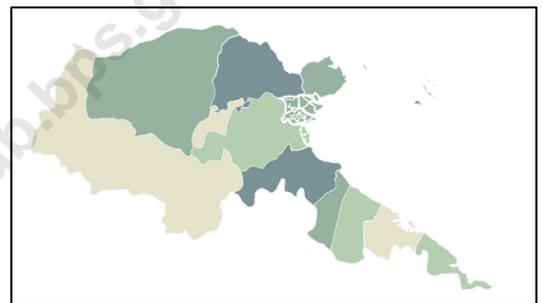
“Suhu tertinggi sepanjang tahun 2022 berada di bulan Agustus yaitu sebesar 36,40 derajat celcius”

Berada di bagian paling utara dari Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Berau menjadi wilayah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara. Ibu kota Kabupaten Berau berada di Kecamatan Tanjung Redeb dan berjarak 296 Km dari ibu kota Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Berau merupakan kabupaten terluas ketiga di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur dan Kutai Kartanegara yaitu dengan luas wilayah 36.962,37 km² dengan luas daratan sekitar 22.232,54 km², dan perairan sekitar 14.729,86 km² sepanjang 12 mil dari garis pantai pulau terluar. Secara astronomis, Kabupaten Berau terletak antara 116°08'28" bujur timur sampai 119°03'31" bujur timur dan 0°59'28" lintang utara sampai 2°37'32" lintang utara.

Kabupaten Berau memiliki kondisi cuaca yang cukup sulit untuk diprediksi. Setiap musim baik kemarau maupun hujan jarang terjadi mengikuti dengan teoritis iklim. Selama tahun 2022, selama 291 hari Kabupaten Berau diguyur hujan. Hal ini menunjukkan kondisi hari yang hujan mencapai lebih dari setengah dari jumlah hari dalam setahun. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu 348,70 mm kubik, sedangkan kondisi sebaliknya yakni merupakan angka terendah di bulan Juni dengan curah hujan 81,40 mm kubik. Selaras dengan curah hujan yang rendah, bulan Juni memiliki penyinaran matahari tertinggi dengan 69,00 persen. Sepanjang tahun 2022, suhu udara di Kabupaten

Berau berkisar 22,00°C sampai dengan 36,40°C. Intensitas hujan tertinggi pada tahun 2022 jauh lebih besar dibanding intensitas hujan pada tahun 2021 dengan curah hujan 260,50 mm kubik. Perubahan iklim menjadi salah satu penyebab yang dapat diindikasikan.

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Berau



Sumber: BPS Kabupaten Berau

Tabel 1.1 Indikator Iklim Kabupaten Berau, 2022

Indikator	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)
Suhu (°C)	36,40	22,00
Kelembaban Udara (Persen)	100,00	39,00
Penyinaran Matahari (Persen)	69,00	37,00
Curah Hujan (mm ³)	348,70	81,40
Hari Hujan		291

Sumber: Berau Dalam Angka 2023

“Pernah berbentuk kerajaan, hingga kini Keraton Sambaliung masih terjaga dan menjadi tempat bersejarah”



1) GEOGRAFI

Gambar 2.1 Logo Kabupaten Berau



Sumber: Humas Pemkab Berau

Gambar 2.2 Keraton Gunung Tabur



Sumber: Wirawan Winarto

Gambar 2.3 Keraton Sambaliung



Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Berau

Terbentuknya suatu daerah tidak terlepas dari kisah perjuangan para pendahulu. Kesultanan Berau berdiri pada abad ke-14 yang bertempat di Sungai Lati. Raja pertama dari kesultanan ini bernama Baddir Dipattung yang bergelar Aji Raden Surya Nata Kesuma yang didampingi oleh istrinya Baddit Kurindan yang bergelar Aji Permaisuri dengan masa pemerintahan dari tahun 1400 hingga 1432. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh anak cucunya secara turun temurun sampai sekitar abad 17.

Kondisi kesultanan Berau goyah ketika VOC masuk ke wilayah Kesultanan Berau pada abad 18. Melalui politik *De Vide Et Impera* (politik adu domba), Belanda berhasil memecah belah kerajaan menjadi dua kesultanan yaitu Kesultanan Gunung Tabur dengan sultan pertama bernama Sultan Muhammad Zainal Abidin (1800-1833) dan Kesultanan Sambaliung dengan sultan pertama bernama Raja Alam (1800-1852). Setelah beberapa waktu, dengan perubahan kondisi masyarakat dan politik pemerintahan, Kesultanan Berau berakhir dan berubah menjadi Daerah Istimewa Berau pada tahun 1953 dengan Sultan Muhammad Aminuddin menjadi kepala daerah yang pertama. Selanjutnya, dengan diterbitkannya Undang-undang No. 27 tahun 1959, Daerah Istimewa Berau menjadi Pemerintahan Daerah Tingkat II Berau dan Tanjung Redeb sebagai ibu kotanya.



“Hanya Kecamatan Tanjung Redeb yang tidak memiliki desa melainkan seluruhnya berbentuk kelurahan”

Berdasarkan Undang - Undang No. 43 Tahun 2008, tentang Wilayah Negara, pembagian wilayah di Indonesia dibagi dalam beberapa tingkat mulai dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan kelurahan/desa. Pembagian wilayah administrasi ini dilakukan agar masing-masing dapat mengelolanya berdasarkan prinsip otonomi, dekonsentrasi, desentralisasi dan tugas pembantuan. Kabupaten Berau merupakan wilayah administrasi kabupaten yang dipimpin oleh bupati dan wakil bupati. Berdasarkan Master File Desa (MFD) tahun 2022, wilayah Kabupaten Berau terdiri dari 13 kecamatan, 10 kelurahan dan 100 desa. Selain itu, dalam rangka mempermudah proses pembangunan, wilayah kecamatan dikelompokkan menjadi tiga yaitu wilayah pantai (7 kecamatan), wilayah pedalaman (2 kecamatan) dan wilayah kota (4 kecamatan).

Jumlah desa terbanyak terdapat di Kecamatan Kelay dan Sambaliung yaitu masing-masing sebanyak 14 desa. Selanjutnya, meskipun tidak diakomodasi dalam peraturan perundang-undangan, di bawah kelurahan/desa masih terdapat unsur pendukung administrasi yang biasa disebut sebagai Rukun Tetangga (RT). Pusat pemerintahan Kabupaten Berau berada di Kecamatan Tanjung Redeb sehingga meskipun hanya terdiri dari 6 kelurahan, jumlah RT di Kecamatan ini adalah yang paling banyak yaitu 124 RT.

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan Kabupaten Berau, 2019-2022

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	13	13	13
Kelurahan	10	10	10
Desa	100	100	100

Sumber: Berau Dalam Angka 2023

Tabel 2.2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Berau, 2022

Kecamatan	Desa/ Kelurahan	RT
(1)	(2)	(3)
Kelay	14	33
Talisayan	10	81
Tabalar	6	36
Biduk Biduk	6	30
Pulau Derawan	5	33
Maratua	4	12
Sambaliung	14	118
Tanjung Redeb	6	124
Gunung Tabur	11	78
Segah	13	60
Teluk Bayur	6	86
Batu Putih	7	34
Biatan	8	38
Jumlah	110	763

Sumber: Berau Dalam Angka 2023

“PNS Golongan II dan III menjadi PNS terbanyak di Kabupaten Berau, golongan disebut juga Pengatur dan Penata”



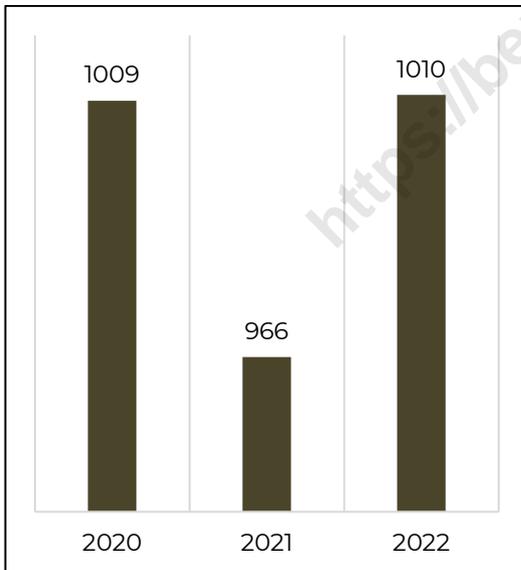
2) PEMERINTAH

Tabel 2.3 Jumlah PNS Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Berau, 2020-2022

Golongan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
I	90	78	67
II	1.223	1.058	1.064
III	3.112	3.102	3.191
IV	597	591	579
Jumlah	5.022	4.829	4.901

Sumber: Berau Dalam Angka 2023

Gambar 2.4 Jumlah PNS Pusat (Termasuk PNS dan Polisi) di Kabupaten Berau, 2020-2022



Sumber: KPPN Tanjung Redeb

Kegiatan ekonomi di suatu daerah tidak hanya dilakukan oleh pihak swasta maupun individu tetapi juga oleh pemerintah yaitu pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Dalam hal ini, salah satu pelaku ekonomi di dalamnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kedudukan PNS di Indonesia adalah sebagai unsur aparatur negara yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat serta pemersatu bangsa. Adapun PNS dibagi menjadi dua jenis yaitu 1) PNS daerah adalah PNS yang bekerja pada instansi pemerintah daerah di bawah garis komando bupati dan wakil bupati dan 2) PNS pusat adalah PNS yang bekerja pada instansi pemerintah pusat di bawah garis komando langsung menteri atau pimpinan lembaga.

Pada tahun 2022, jumlah PNS di Kabupaten Berau mencapai 5.911 orang yang terdiri dari 4.901 orang PNS daerah dan 1.010 PNS pusat. Secara total, PNS pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 116 orang. Peningkatan disumbang oleh peningkatan PNS daerah sebanyak 72 orang, sementara PNS pusat menyumbang 44 orang PNS baru. Adapun penyebab peningkatan ini diindikasikan disebabkan oleh banyaknya penerimaan pegawai baru dan peralihan dari yang semula PPPK menjadi PNS setelah melalui ujian CPNS.

2) PEMERINTAH



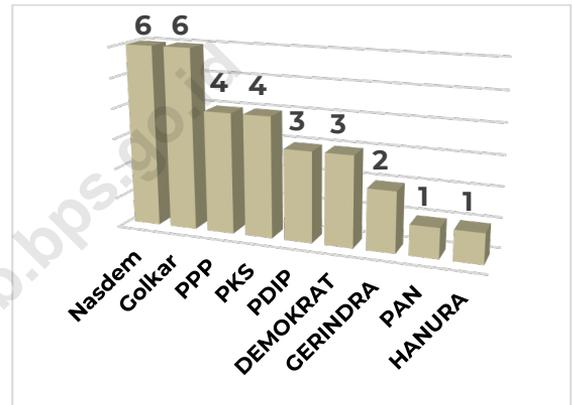
“Realisasi pendapatan Kabupaten Berau mencapai 109,01 persen dari anggaran yang ditargetkan”

Bagian dari struktur pemerintahan di Indonesia adalah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang bertindak sebagai lembaga legislatif bersama dengan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Dalam lingkup kabupaten/kota, DPR disebut Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kedudukan DPRD ini memiliki empat fungsi yaitu fungsi perwakilan, fungsi anggaran, fungsi pembuatan peraturan daerah dan fungsi pengawasan. Anggota DPRD ini dipilih secara langsung oleh rakyat di mana berdasarkan hasil pemilihan umum 17 April 2020, DPRD Kabupaten Berau memiliki 30 anggota yang tersebar di 9 partai politik dengan perolehan suara mayoritas diraih Partai Nasdem dan Partai Golongan Karya.

Memiliki fungsi anggaran, DPRD berhak menyetujui atau tidak terhadap rancangan keuangan tahunan yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Rancangan keuangan ini yang digunakan oleh pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada tahun 2022, dari target pendapatan 2,86 triliun rupiah, dapat terealisasi melebihi target tersebut yakni mencapai sebesar 3,11 triliun rupiah. Capaian realisasi yang melebihi target ini serupa dengan tahun 2021 namun dengan persentase capaian realisasi yang sangat besar yaitu 109,01 persen. Peningkatan realisasi pendapatan ini didukung oleh adanya peningkatan realisasi dana

perimbangan sekitar 10 persen dari yang ditargetkan.

Gambar 2.5 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Berau Periode 2020-2024



Sumber: DPRD Kabupaten Berau

Tabel 2.4 Target dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Berau (Juta Rupiah), 2021-2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Target		
Total Pendapatan	2.138.983,83	2.855.997,02
PAD	192.807,65	224.000,00
Dana Perimbangan	1.500.364,06	2.200.645,92
Lain-Lain	445.812,13	431.351,10
Realisasi		
Total Pendapatan	2.254.733,93	3.113.459,46
PAD	270.422,07	270.877,98
Dana Perimbangan	1.533.357,75	2.418.647,47
Lain-Lain	450.954,11	423.934,01

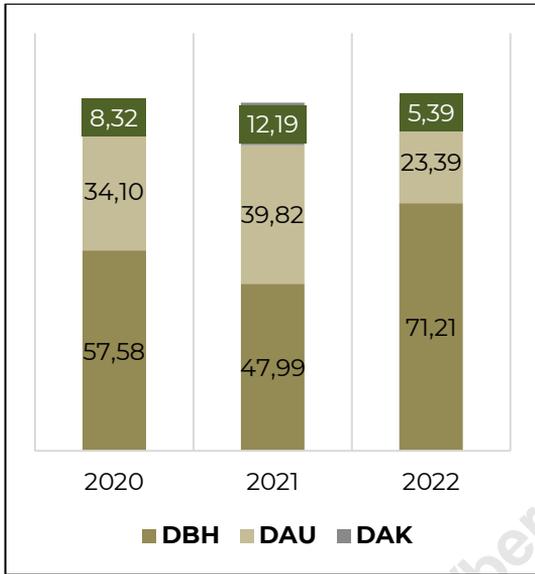
Sumber: BPKAD Kabupaten Berau

“Total belanja Kabupaten Berau tidak mencapai 100 persen, serapan realisasi sebesar 80,63 persen”



2) PEMERINTAH

Gambar 2.6 Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Berau (Persen), 2020-2022



Sumber: BPKAD Kabupaten Berau

Tabel 2.5 Target dan Realisasi Belanja Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2021-2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Target		
Total Belanja	2.677.000,00	3.395.928,00
Belanja Operasi	1.601.136,77	1.874.370,10
Belanja Modal	774.835,71	1.185.548,05
Belanja Tak Terduga	32.077,83	34.742,18
Belanja Transfer	268.949,70	301.285,67
Realisasi		
Total Belanja	2.253.818,68	2.738.191,19
Belanja	1.310.259,28	1.415.0129,91

Operasi

Belanja Modal	659.066,99	1.019.386,95
Belanja Tak Terduga	16.086,85	2.795,85
Belanja Transfer	268.405,56	300.978,48

Sumber: BPKAD Kabupaten Berau

Bersamaan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pemerintah daerah juga dibekali dengan dana perimbangan. Adapun jenis dana perimbangan yang dominan diterima oleh Kabupaten Berau adalah Dana Bagi Hasil (DBH) yang mencapai 71,21 persen tahun 2022. Komponen dari pendapatan jenis ini berkaitan dengan potensi sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut yang dapat diukur dari besarnya bagi hasil pajak/bukan pajak daerah. Untuk Kabupaten Berau, bagi hasil sangat berkaitan dan bergantung pada kegiatan pertambangan batu bara. Selain itu, ketergantungan penerimaan keuangan suatu daerah terhadap pemerintah pusat, dapat dilihat dari besarnya jumlah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masing-masing 23,39 persen dan 5,39 persen pada tahun 2022.

Dalam APBD, selain pendapatan terdapat juga pos-pos belanja daerah untuk membiayai berbagai jenis kegiatan pemerintahan. Sejalan dengan pendapatan yang meningkat pada tahun 2022, belanja daerah juga meningkat sebesar 21,52 persen dari 2,25 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 2,74 triliun

3) PENDUDUK



“Tahun 2022 penduduk Kabupaten Berau tumbuh 2,33 persen, mengalami percepatan dibanding tahun 2021”

rupiah pada tahun 2022. Namun, peningkatan ini belum dapat direalisasikan secara penuh sesuai target yang sudah dianggarkan. Dari sisi penyerapan, dari total yang dianggarkan, total belanja yang dapat terealisasi mencapai 80,63 persen. Belanja operasi sebagai komponen belanja terbesar hanya dapat terealisasi 75,49 persen.

Penduduk merupakan data dasar yang sangat penting dalam suatu proses pembangunan di mana segala bentuk kebijakan pembangunan tentunya harus didasarkan pada jumlah penduduk. Sering disebut bahwa penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan kenaikan ataupun penurunan data penduduk seperti kelahiran dan kematian serta faktor buatan yaitu migrasi. Idealnya, jumlah penduduk akan terus meningkat karena faktor-faktor tersebut. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Berau mencapai 258.537 jiwa (hasil proyeksi interim Sensus Penduduk 2010). Angka ini meningkat dibandingkan dua tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 3.1, penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjung Redeb yaitu 71.227 jiwa atau 27,55 persen dari total penduduk Kabupaten Berau. Kecamatan Tanjung Redeb merupakan ibu kota Kabupaten Berau di mana hampir semua kegiatan pemerintahan, perekonomian dan berbagai aktivitas lainnya tentunya berada di kecamatan ini.

Selanjutnya, sebagai unsur penopang, kecamatan-kecamatan yang berbatasan langsung dengan ibu kota kabupaten juga memiliki jumlah penduduk cukup tinggi yakni Kecamatan Sambaliung, Kecamatan Gunung Tabur dan Kecamatan Teluk Bayur dengan persebaran penduduk masing-masing sebesar 15,06 persen, 10,43 persen, dan 12,73 persen.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2020-2022

Kecamatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	8.958	9.439	9.988
Talisayan	14.614	14.933	15.326
Tabalar	6.843	6.932	7.054
Biduk-Biduk	6.609	6.649	6.719
Pulau Derawan	11.341	11.511	11.734
Maratua	3.664	3.673	3.698
Sambaliung	36.784	37.757	38.925
Tanjung Redeb	71.231	71.073	71.227
Gunung Tabur	25.012	25.912	26.962
Segah	14.368	14.917	15.554
Teluk Bayur	31.135	31.938	32.905
Batu Putih	8.840	8.951	9.102
Biatan	8.636	8.963	9.343
Jumlah	248.035	252.648	258.537

Sumber: BPS Kabupaten Berau

Keterangan:

2020 hasil proyeksi interim SP 2020 kondisi September,

“Rasio jenis kelamin tertinggi dari kelompok 65 tahun ke atas sebesar 123,86”



3) PENDUDUK

2021 hasil proyeksi interim SP2020 kondisi Juni
2022 hasil proyeksi interim SP2020 kondisi Juni

Tabel 3.2 Indikator Kependudukan Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	248.035	252.648	258.537
Pertumbuhan Penduduk (%)	8,55	1,39	2,33
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	11,16	11,36	11,63
Rasio Jenis Kelamin	115,92	115,56	115,18
- 0-14 tahun	104,28	103,93	103,59
- 15-64 tahun	120,05	119,57	119,13
- 65 + tahun	126,26	125,38	123,86

Sumber: BPS Kabupaten Berau

Keterangan:

2020 hasil proyeksi interim SP 2020 kondisi September

2021 hasil proyeksi interim SP2020 kondisi Juni

2022 hasil proyeksi interim SP2020 kondisi Juni

Rasio Jenis Kelamin

dapat digunakan untuk indikator ketimpangan penduduk, loh! Wilayah dengan rasio yang cukup berimbang berpotensi memiliki kesetaraan gender yang baik

Sekilas Info!

Penduduk yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dapat dilihat besaran peningkatan tersebut melalui pertumbuhan penduduk. Jika pertumbuhan penduduk bernilai positif menunjukkan adanya kelahiran atau migrasi masuk yang lebih besar dibandingkan kematian dan migrasi keluar. Pemerintah melalui berbagai programnya sudah berupaya menekan angka pertumbuhan penduduk. Namun, kembali lagi ke faktor individu masyarakat untuk mengikuti atau tidak. Selain itu, ketersediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Berau dengan upah yang cukup tinggi juga menjadikan daya tarik dan terjadilah migrasi masuk. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Berau pada tahun 2022 mencapai 2,33 persen.

Karena luas wilayah masih tetap sama, adanya pertumbuhan penduduk tersebut akan menyebabkan kepadatan penduduk akan semakin besar (terlihat pada tabel 3.2). Pada tahun 2022, kepadatan penduduk di Kabupaten Berau mencapai 11,63 jiwa/km². Meskipun meningkat, angka ini jauh lebih kecil dibandingkan angka kepadatan penduduk di Pulau Jawa.

Menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki masih mendominasi komposisi penduduk Kabupaten Berau, dengan nilai rasio jenis kelamin 115,18 pada tahun 2022. Artinya, di Kabupaten Berau di antara 100 penduduk perempuan terdapat 115 penduduk laki-



“Rasio ketergantungan selama 5 tahun terakhir terus turun menjadi 41,14 poin pada tahun 2022”

laki. Nilai rasio jenis kelamin ini cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir.

Pengelompokan penduduk berdasarkan umur memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah memberikan informasi tentang penduduk usia produktif dan non produktif. Adapun penduduk produktif adalah penduduk yang berumur 15-64 tahun, sedangkan penduduk yang tidak produksi adalah penduduk yang berusia 0-14 tahun (penduduk muda) atau yang berusia 65 tahun ke atas (penduduk tua). Dari pengelompokan tersebut, akan diperoleh indikator rasio ketergantungan yang memberikan informasi sejauh mana penduduk usia produktif harus menanggung penduduk yang bukan usia produktif. Angka rasio ketergantungan total penduduk di Kabupaten Berau pada tahun 2022 sebesar 41,14. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif masih menanggung beban 41 sampai 42 penduduk usia tidak produktif. Nilai ini turun sedikit dibanding tahun 2021.

Selain secara total, rasio ketergantungan juga dapat dibagi menjadi rasio ketergantungan anak dan rasio ketergantungan lansia. Dalam tiga tahun terakhir, ketiga jenis indikator ini mengalami penurunan. Berdasarkan Gambar 3.1 juga dapat dilihat bahwa rasio ketergantungan penduduk secara total terus menurun. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kabupaten Berau semakin banyak yang tergolong dalam usia produktif. Dengan kondisi ini, diharapkan agar kegiatan ekonomi dapat

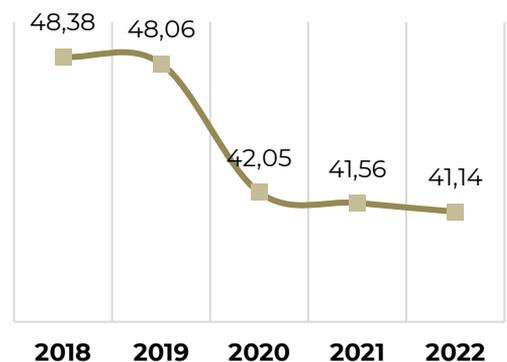
dilakukan dengan lebih optimal karena penggunaan sumber daya manusia yang lebih produktif.

Tabel 3.3 Rasio Ketergantungan Penduduk di Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Total Dependency Ratio	42,05	41,56	41,14
Youth Dependency Ratio	36,96	36,21	35,53
Aged Dependency Ratio	5,09	5,34	5,62
Rasio Penduduk Tua Muda	13,76	14,75	15,81

Sumber: BPS Kabupaten Berau

Gambar 3.1 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Berau, 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Berau

“Jumlah kelompok laki-laki terbanyak berada pada kelompok umur 25-29 tahun”



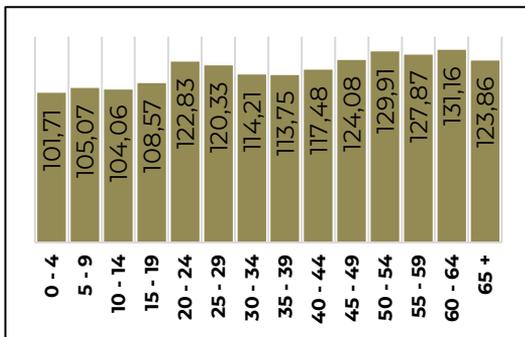
3) PENDUDUK

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0 - 4	11.123	10.936
5 - 9	11.096	10.561
10-14	10.891	10.466
15 - 19	11.170	10.288
20 - 24	12.848	10.460
25 - 29	13.049	10.844
30 - 34	12.468	10.917
35 - 39	11.574	10.175
40 - 44	10.997	9.361
45 - 49	9.833	7.925
50 - 54	8.074	6.215
55 - 59	5.638	4.409
60 - 64	3.931	2.997
65+	5.694	4.597

Sumber: BPS Kabupaten Berau

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Berau, 2021



Sumber: BPS Kabupaten Berau

Tidak hanya berlaku pada perbandingan total penduduk, jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan juga terjadi pada semua kelompok umur sebagaimana terlihat pada tabel 3.4. Salah satu penyebab masih lebih tingginya penduduk laki-laki di Kabupaten Berau berkaitan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki dibanding perempuan seperti pertambangan batu bara maupun perkebunan kelapa sawit. Jumlah penduduk laki-laki terbanyak terdapat pada kelompok umur 25-29 tahun yaitu 13.049 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan terbanyak justru terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 10.936 jiwa. Sebaliknya, jumlah penduduk paling sedikit baik laki-laki ataupun perempuan berada pada kelompok umur 60-64 tahun.

Selain itu, pada kelompok umur 60-64 tersebut juga merupakan perbandingan paling besar antara penduduk laki-laki dan perempuan yang terlihat dari nilai rasio jenis kelamin terbesar yaitu 131,16. Sedangkan pada kelompok umur 0-4 tahun yang hampir semuanya murni karena faktor kelahiran, merupakan angka rasio jenis kelamin paling kecil yaitu 101,71. Hal ini menunjukkan bahwa kelahiran

3) PENDUDUK



“Piramida penduduk Kabupaten Berau berbentuk ekspansif. Ini sama dengan beberapa negara berkembang di dunia”

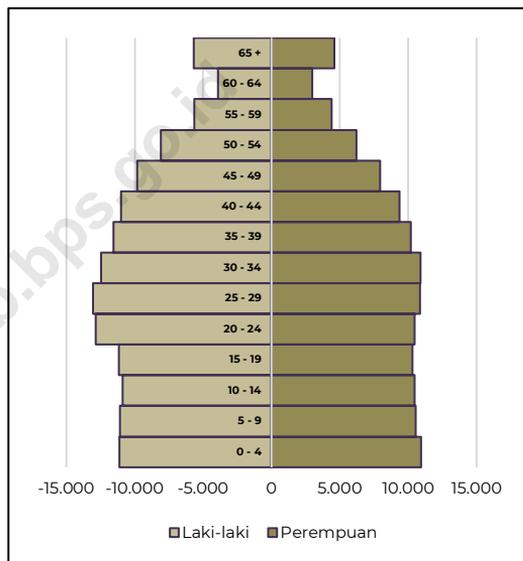
penduduk laki-laki hampir sama dengan kelahiran penduduk perempuan.

Piramida penduduk merupakan diagram yang memberikan gambaran komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin. Gambaran penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat berguna sebagai dasar menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan sesuai kebutuhan kelompok umur masing-masing. Misalnya untuk pemenuhan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan dan sebagainya. Terdapat tiga bentuk piramida penduduk yakni ekspansif (didominasi penduduk muda), stasioner (didominasi penduduk dewasa), dan konstruktif (didominasi penduduk tua).

Piramida penduduk di Kabupaten Berau dikategorikan bertipe ekspansif. Penduduk laki-laki maupun perempuan pada kelompok umur 0-14 tahun memiliki batang piramida panjang, sebaliknya penduduk usia tua (60 tahun ke atas) memiliki batang piramida yang lebih pendek. Hal ini memberikan gambaran bahwa angka kelahiran masih lebih tinggi dibandingkan angka kematian. Kondisi ini juga menjadi salah satu penyebab jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Kemudian, batang piramida yang juga masih memanjang hingga pada kelompok umur 40-44 tahun menunjukkan adanya kecenderungan komposisi penduduk Kabupaten Berau

semakin didominasi oleh penduduk usia produktif.

Gambar 3.3 Piramida Penduduk Kabupaten Berau, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Berau

Gambar 3.4 Acara Irau Manuntung Jukut di Jl. A. Yani



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

“Turun 0,8 persen tingkat pengangguran Kabupaten Berau menjadi 5,02 persen”



4) TENAGA KERJA

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja > 15 Tahun (orang)	168.232	171.790	175.265
Angkatan Kerja (orang)	113.389	112.606	113.878
Bekerja (orang)	107.624	106.049	108.163
Pengangguran (orang)	5.765	6.557	5.715
Bukan Angkatan Kerja (orang)	54.843	59.184	61.387
TPAK (Persen)	67,40	65,55	64,97
Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)	5,08	5,82	5,02
Tingkat Kesempatan Kerja (persen)	94,92	94,18	94,98

Sumber: Sakernas, diolah

Keterangan :

Data tahun 2018 dan 2019 adalah hasil backasting menggunakan metode penghitungan pengangguran yang terbaru

TPAK 2022 turun sebesar 0,58 persen dibanding tahun 2021, artinya dari penduduk usia kerja hanya sekitar 64,97 persen saja yang masuk dalam pasar tenaga kerja

Sekilas Info!

Penambahan jumlah penduduk yang terjadi suatu daerah akan diiringi dengan penambahan penduduk usia kerja. Mengacu pada konsep *International Labour Organization* (ILO), penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas. Oleh karena itu, pemerintah setempat juga harus memikirkan kondisi ini karena berkaitan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, apakah sudah mencukupi ataukah belum. Berdasarkan tabel 4.1 dapat terlihat bahwa penduduk usia di Kabupaten Berau pada tahun 2022 sebanyak 175.265 orang atau bertambah 3.475 orang dibandingkan tahun 2021. Adapun dari total angka tersebut, sebanyak 113.878 orang atau 64,97 persen merupakan angkatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Sementara itu, 61.387 orang sisanya merupakan bagian dari bukan angkatan kerja yang dapat berstatus mengurus rumah tangga, masih bersekolah atau kegiatan lainnya.

Pemulihan ekonomi termasuk dibidang tenaga kerja terlihat pada tahun 2022, menyebabkan jumlah maupun tingkat pengangguran di Kabupaten Berau meningkat menurun bahkan dibandingkan tiga tahun terakhir. Secara persentase, besarnya tingkat pengangguran selama tiga tahun terakhir masing-masing adalah 5,08 persen (2020), 5,82 persen (2021), dan 5,02 persen (2022).

4) TENAGA KERJA



“Tingkat pengangguran terbesar berasal dari jenis kelamin perempuan yakni sebesar 6,68 persen pada tahun 2022”

Tabel 4.2 menunjukkan perbedaan tingkat pengangguran pada laki-laki dan perempuan pada tahun 2022. Pada laki-laki TPT menurun sebesar 0,27 persen menjadi terendah selama lima tahun terakhir. Sementara itu pada perempuan, TPT justru naik 0,40 persen menjadi yang tertinggi selama lima tahun terakhir. Kondisi ini diindikasikan disebabkan oleh kecenderungan para perempuan yang sebelumnya sudah tidak bekerja karena efek pandemi belum memulai kembali pekerjaannya dan diperparah dengan penambahan perempuan yang memang belum memperoleh pekerjaan. Fluktuasi atas TPT dipengaruhi oleh banyak hal, terutama sekuritas para pekerja dalam menghadapi pasar dan dinamika tenaga kerja.

Masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, lapangan usaha terbanyak dari penduduk bekerja adalah jasa-jasa yaitu 47,68 persen pada tahun 2022. Komposisi ini menurun dari tahun 2021. Lapangan usaha ini mencakup banyak pilihan pekerjaan yang dekat dengan masyarakat, oleh karena itu masyarakat lebih mudah mengakses lapangan pekerjaan ini. Apalagi lapangan usaha ini tidak membutuhkan modal (dana maupun keterampilan) yang besar sebesar jika ingin melakukan usaha pertanian maupun industri. Selain jasa-jasa, penduduk yang bekerja pada

lapangan usaha pertanian juga menurun, sedangkan pada lapangan usaha industri meningkat. Fenomena ini menunjukkan bahwa mulai terjadi pergeseran minat penduduk dalam bekerja.

Tabel 4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2018-2022

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	5,83	4,53	5,45
2019	4,45	6,11	4,95
2020	5,61	3,96	5,08
2021	5,61	6,28	5,82
2022	4,34	6,68	5,02

Sumber: Sakernas, diolah

Keterangan :

Data tahun 2018 dan 2019 adalah hasil *backasting* menggunakan metode penghitungan pengangguran yang terbaru

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Berau, 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	31,11	31,79	27,04
Industri	21,16	18,70	25,28
Jasa-Jasa	47,73	49,51	47,68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

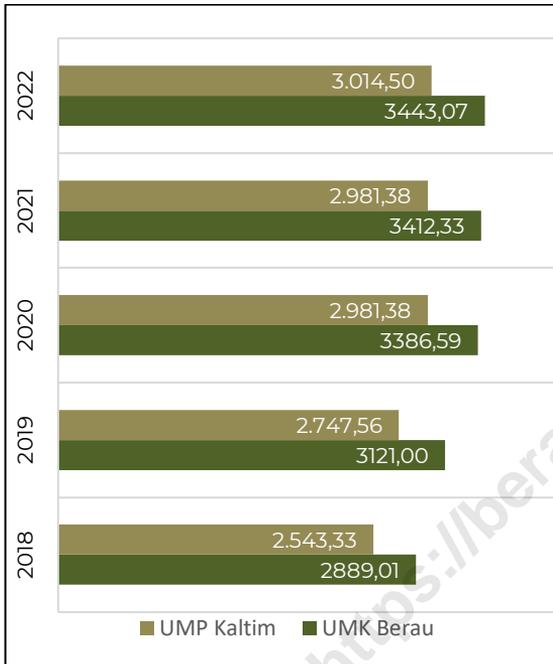
Sumber: Sakernas, diolah

“UMK Kabupaten Berau terus meningkat selama 5 tahun terakhir dan selalu berada di atas UMP Kaltim”



4)TENAGA KERJA

Gambar 4.1 Perkembangan UMK Kabupaten Berau dan UMP Provinsi Kalimantan Timur (Ribu Rupiah), 2017-2021



Sumber: Disnakertrans Kabupaten Berau

Tabel 4.4 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja (Juta Rupiah/Orang), 2021-2022

Lapangan Usaha	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Pertanian	78,70	93,37
Industri	1022,24	767,49
Jasa-Jasa	111,92	120,61
Total	271,60	276,81

Sumber: Disnakertrans Kabupaten Berau

Salah satu tujuan utama dari seseorang ketika bekerja adalah untuk memperoleh upah sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat tercukupi. Pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja mengeluarkan kebijakan untuk melindungi kepentingan para pekerja melalui Upah minimum kabupaten (UMK) dan upah minimum provinsi (UMP). Besaran UMP dan UMK merupakan hasil pembahasan bersama antara pemerintah, pengusaha serta asosiasi buruh. UMK maupun UMP tersebut digunakan sebagai acuan dalam pengupahan pekerja dalam lingkup wilayah yang bersangkutan dan ditetapkan melalui keputusan gubernur.

Seiring dengan kebutuhan hidup yang terus meningkat, sudah sewajarnya jika UMK juga mengalami peningkatan. Sesuai dengan keputusan Dewan Pengupahan, UMK Berau tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 3.443.067,-, meningkat 0,90 persen dibandingkan tahun 2021. Dari gambar 4.1 terlihat juga bahwa besaran UMK Kabupaten Berau ini selalu lebih besar dari UMP Kalimantan Timur dan bahkan yang paling tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kalimantan Timur. Peningkatan UMK ini tentu diharapkan dapat berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kerja. Selaras dengan peningkatan tersebut, tercatat pada tahun 2022 produktivitas seluruh lapangan usaha meningkat. Secara total, produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Berau menghasilkan 276,81 juta rupiah selama tahun 2022.

5) PENDIDIKAN



“Rasio murid guru selama 3 tahun terakhir selalu berada pada angka 15 – 16 murid yang harus diajar oleh seorang guru”

Pendidikan merupakan salah kunci dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Pembangunan pendidikan merupakan langkah tepat yang perlu dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah melalui pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam suatu proses pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa terbentuknya pendidikan yang berkualitas harus didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah. Sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam menunjang kualitas belajar murid. Dalam hal ini, terdapat tiga komponen yang memiliki keterkaitan secara langsung yaitu sekolah, guru dan murid.

Sampai dengan tahun 2022, jumlah fasilitas sekolah yang terdapat di Kabupaten Berau sebanyak 283 unit yang terdiri dari 177 unit SD/ sederajat, 66 unit SMP/ sederajat dan 37 unit SMA/ sederajat. Selanjutnya, untuk melihat berapa jumlah murid yang harus diajar setiap guru dilihat melalui rasio murid-guru. Angka rasio murid-guru Kabupaten Berau tahun 2022 sebesar 15,42 artinya, rata-rata seorang guru mengajar 15 sampai 16 murid. Jika dilihat menurut jenjang, rasio murid-guru untuk semua jenjang pendidikan masih bisa dikatakan ideal jika mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017. Rasio murid-guru yang tertinggi adalah pada jenjang SD yaitu 14,87 dan terendah berada pada jenjang SMA dengan 12,69.

Gambar 5.1 Lambang Pendidikan



Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Berau, 2022

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid -Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/ Sederajat	177	34.889	2.262	14,87
SMP/ Sederajat	66	13.838	1.041	13,15
SMA/ Sederajat	37	11.356	864	12,69
2020	276	57.656	4.153	15,05
2021	278	58.740	4.199	15,10
2022	283	60.083	4.365	15,42

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Berau

“RLS dan HLS selama 3 tahun terakhir terus meningkat sedikit demi sedikit mencapai 9 dan 13 tahun”



5) PENDIDIKAN

Tabel 5.2 Indikator Pendidikan Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kualitas Pendidikan Penduduk			
Angka Melek Huruf (Persen)	97,87	98,98	98,40
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,52	9,53	9,54
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,32	13,33	13,35
Angka Partisipasi Sekolah (Persen)			
- Usia 7-12	99,37	99,18	99,95
- Usia 13-15	97,59	97,35	97,67
- Usia 16-18	81,38	81,08	79,40
- Usia 19-24	14,44	16,22	15,56
Angka Partisipasi Kasar (Persen)			
- SD	105,78	106,84	106,46
- SMP	82,89	81,50	87,39
- SMA	92,61	95,38	93,96
- PT	24,20	25,63	21,56
Angka Partisipasi Murni (Persen)			
- SD	99,04	99,18	99,03
- SMP	79,64	79,31	79,38
- SMA	71,19	71,39	71,56
- PT	11,43	12,11	11,27

Sumber: Susenas, diolah

Membaca dan menulis merupakan suatu kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, salah satunya dapat dilihat melalui Angka Melek Huruf (AMH) yang menunjukkan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2022 AMH penduduk Kabupaten Berau telah mencapai 98,40 dan dapat memberikan informasi bahwa dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas, sekitar 98 penduduk telah mampu membaca dan menulis dan hanya sekitar 2 penduduk saja yang tidak dapat membaca dan menulis atau disebut sebagai buta huruf. AMH tahun 2022 mengalami penurunan, namun tidak signifikan..

Adapun indikator pendidikan lain yakni Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) masih terus meningkat dari tahun-ke tahun. Angka RLS Kabupaten Berau pada tahun 2022 mencapai 9,54 tahun. Artinya, penduduk Kabupaten Berau yang berusia 25 tahun ke atas, rata-rata menempuh pendidikan selama 9 hingga 10 tahun atau telah tamat SMP. Selanjutnya, angka HLS sebesar 13,35 tahun pada tahun 2022. Artinya, diharapkan anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13 tahun atau setara dengan D1. Kedua indikator mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya.

5) PENDIDIKAN

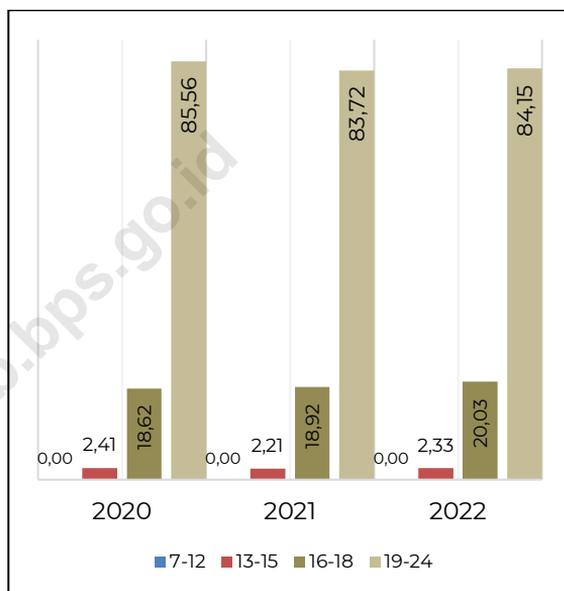


“Angka Putus Sekolah pada penduduk usia SD dan SMP sangat rendah, beda halnya dengan kelompok usia 19-24 tahun”

Pemerintah daerah terus berupaya dalam rangka memberikan kemudahan akses terhadap fasilitas pendidikan, baik melalui pembangunan sekolah baru maupun pembentukan sekolah satu atap. Melalui upaya tersebut, diharapkan partisipasi penduduk dalam pendidikan juga meningkat dan angka putus sekolah juga dapat terus ditekan. Pada Gambar 5.2 dapat dilihat selama tiga tahun terakhir Angka Putus Sekolah (APTS) cenderung memiliki tren penurunan.

Dibagi per kelompok usia, pada kelompok usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun APTS cenderung sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia dasar wajib bersekolah, penduduk Kabupaten Berau telah melaksanakan pendidikannya minimal SMP. Hal ini juga selaras dengan RLS Kabupaten Berau yang sekitar 9 hingga 10 tahun atau setara pendidikan SMP. Sementara itu pada kelompok usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun APTS berada pada 20,03 persen dan 84,15 persen. Dari tiap kelompok usia dapat dilihat bahwa selama tiga tahun terakhir ada tren peningkatan APTS. Fenomena ini perlu dicermati oleh pemerintahan, sebab peningkatan APS yang tidak sejalan dengan APTS mengindikasikan adanya ketimpangan pada beberapa penduduk marjinal perihal akses pendidikan dan kesadaran akan pendidikan yang ditempuh.

Gambar 5.2 Perkembangan Angka Putus Sekolah Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Berau (Persen), 2020-2022



Sumber: Susenas, diolah

Gambar 5.3 Acara Foto Bersama dalam Rangka Penyerahan Bea Siswa Politeknik Sinar Mas



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

“APS pada tahun 2022 mencapai 99,95 persen, terus meningkat dari tahun 2020”



5) PENDIDIKAN

Gambar 5.5 Acara Pelantikan Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang didefinisikan persentase dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Berdasarkan Gambar 5.2, pada tahun 2022 APS penduduk usia 7-12 merupakan yang paling tinggi yaitu 99,95 persen. Nilai APS tersebut memberikan penjelasan bahwa dari total penduduk di Kabupaten Berau yang berusia 7-12 tahun, terdapat sekitar 99,95 persen yang sedang bersekolah dan hanya 0,05 persen lainnya yang tidak bersekolah. APS yang sangat tinggi juga ditemukan pada penduduk usia 13-15 tahun dengan nilai yang mendekati nilai APS penduduk usia 7-12 tahun. Secara umum, nilai APS cenderung menurun pada kelompok usia sekolah yang semakin tinggi.

Indikator partisipasi sekolah selanjutnya adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) yang didefinisikan sebagai persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya) terhadap jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. APK bisa memiliki nilai lebih dari 100 karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut.

Sama halnya dengan APS, nilai APK tertinggi pada jenjang SD sebesar 106,46 persen. Artinya, persentase penduduk berusia 7-12 tahun di Kabupaten Berau yang bersekolah di tingkat SD sekitar 106,46 persen. Atau dapat dikatakan bahwa dari 107 murid SD yang ada, 100 murid tepat berusia 7-12 tahun, sedangkan 7 murid merupakan siswa yang usianya kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun. APK yang cenderung tinggi pada jenjang SD dikarenakan kemudahan fasilitas SD yang sudah ditemukan di setiap kampung, sehingga meskipun tidak sesuai dengan usia sekolahnya, penduduk tetap berupaya untuk bersekolah.

5) PENDIDIKAN



“APM SD di Kabupaten Berau pada tahun 2022 mencapai 99,03 persen, sama dengan APS trennya terus meningkat tiap tahun”

Dengan ketersediaan data indikator pendidikan, maka dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta perencanaan ke depan agar hasil pembangunan pendidikan dapat terus meningkat. Indikator pendidikan lain yang dapat digunakan adalah Angka Partisipasi Murni (APM). Adapun APM didefinisikan persentase penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Lebih mudahnya, APM menunjukkan seberapa besar penduduk yang dapat bersekolah tepat waktu.

Berdasarkan Tabel 5.2 , pada tahun 2022 APM Kabupaten Berau pada jenjang SD sebesar 99,03 persen. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa dari 100 penduduk yang berusia 7-12 tahun, terdapat sebanyak 99 murid yang bersekolah tepat waktu di jenjang SD sedangkan sisanya sebanyak 1 murid masih bersekolah SD dengan usia di luar rentang 7-12 tahun. Hal ini dimungkinkan disebabkan oleh fenomena tinggal kelas, terlambat masuk SD atau terlalu cepat masuk SD.

APS dan APM berbeda loh!

APS bertujuan melihat banyaknya penduduk usia sekolah yang bersekolah tanpa memerhatikan jenjangnya. Sementara APM bertujuan melihat banyaknya penduduk usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang bersesuaian dengan kelompok usianya.

Sekilas Info!

“Fasilitas kesehatan di Kabupaten Berau tidak bertambah selama tahun 2021 menuju tahun 2022”



6) KESEHATAN

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Berau, 2020-2022

Fasilitas Kesehatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	2	2	2
Puskesmas Induk	21	21	21
Puskesmas Pembantu	112	112	112
Poskesdes	67	67	67
Apotek	69	71	72

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Berau

Tabel 6.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Berau, 2020-2022

Tenaga Kesehatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Spesialis	25	25	28
Dokter Umum	108	108	93
Dokter Gigi	23	23	22
Bidan	339	339	371
Perawat	666	666	687
Tenaga Teknis Farmasi	40	40	50
Apoteker	43	43	33
Tenaga Kesehatan Lainnya	207	207	312
Jumlah	1.451	1.451	1.596

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Berau

Faktor penting lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat adalah kesehatan. Penduduk yang sehat akan dapat bekerja dan menghasilkan produk yang lebih baik dibandingkan penduduk yang tidak/kurang sehat. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya pembangunan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan penduduk. Dari sisi kuantitas, masih belum terdapat penambahan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah selama tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Tabel 6.1. Namun, dari sisi kualitas, pemerintah terus melakukan upaya peningkatan termasuk peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kegiatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat umumnya dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu dengan tenaga administrasi. Pada Tabel 6.2 selama tiga tahun terakhir jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Berau terus meningkat 9,99 persen menjadi 1.596 orang pada tahun 2022. Namun, peningkatan ini tidak terjadi pada seluruh kelompok tenaga kesehatan. Profesi dokter umum, dokter gigi dan apoteker justru mengalami penurunan. Peningkatan tenaga kesehatan terbesar berada pada profesi tenaga kerja lainnya yakni sebesar 50,72 persen.

6) KESEHATAN



“Setiap dokter umum harus melayani 2.780 penduduk pada tahun 2022.”

Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penduduk dapat menjadi tolok ukur bahwa infrastruktur di bidang kesehatan telah tercukupi atau tidak. Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, bisa saja menjadi over kapasitas pada fasilitas pelayanan kesehatan jika kuantitas tidak ditingkatkan atau minimal kualitas pelayanan. Dua rumah sakit yang ada di Kabupaten Berau memiliki rasio per 100.000 penduduk sebesar 0,77 pada tahun 2022. Artinya jika terdapat 100.000 orang datang ke salah satu rumah sakit tersebut, yang dapat terlayani sebanyak 77.000 orang. Adapun fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan tersedia di semua kecamatan adalah puskesmas induk di mana, rata-rata yang harus dilayani oleh setiap puskesmas sebanyak 12.311 penduduk.

Kualitas pelayanan sangat berkaitan dengan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan. Dengan beban kerja semakin tinggi, maka bisa saja menyebabkan kualitas pelayanan menjadi berkurang. Untuk dokter umum, dengan jumlah dokter sebanyak 36 orang dan jumlah penduduk mencapai 258.537 jiwa, satu dokter umum harus melayani 2.780 penduduk pada tahun 2022. Jumlah ini termasuk sudah ideal. Dalam mengakses setiap tenaga kesehatan, seluruhnya telah tersedia pada semua Puskesmas, kecuali

dokter spesialis yang hanya dapat diakses layanannya pada rumah sakit.

Tabel 6.3 Rasio Per 100.000 Penduduk menurut Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kabupaten Berau, 2022

Uraian	Rasio per 100,000 penduduk	Jangkauan Pelayanan Per Fasilitas (Orang)
(1)	(2)	(3)
Fasilitas Kesehatan		
Rumah Sakit	0,77	129.269
Puskesmas Induk	8,12	12.311
Puskesmas Pembantu	43,32	2.308
Poskesdes	25,92	3.859
Apotek	27,85	3.591
Tenaga Kesehatan		
Dokter Spesialis	10,83	9.233
Dokter Umum	35,97	2.780
Dokter Gigi	8,51	11.752
Bidan	143,50	697
Perawat	265,73	376
Tenaga Teknis Farmasi	19,34	5.171
Apoteker	12,76	7.834
Tenaga Kesehatan Lainnya	120,68	829

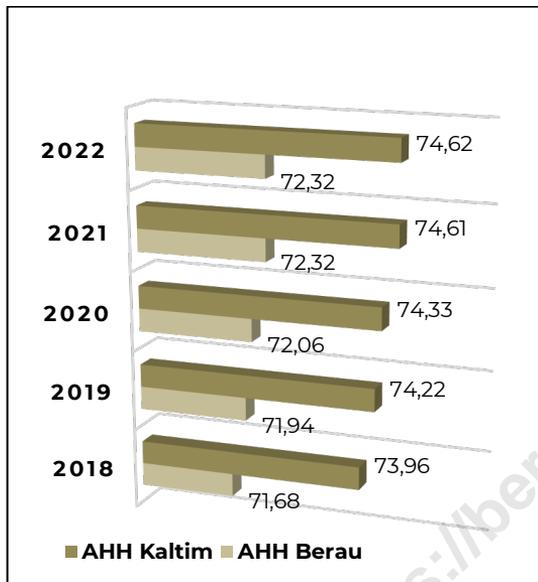
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Berau, diolah

“AHH Kabupaten Berau tidak meningkat dari tahun 2021 dan masih berada di bawah AHH Kalimantan Timur”



6) KESEHATAN

Gambar 6.1 Perkembangan Angka Harapan Hidup Kabupaten Berau dan Angka Harapan Hidup Kalimantan Timur, 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 6.4 Jumlah PUS dan Akseptor KB di Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
PUS	44.099	44.674	35.387
Akseptor KB	38.897	35.736	20.766
- IUD	2.796	2.991	1.481
- MOP	15	13	26
- MOW	1.681	2.002	803
- Implan	3.811	4.138	2.025
- Kondom	864	790	355
- Suntik	20.183	17.824	11.491
- Pil	9.547	7.978	4.362

Sumber: DPPKBP3A Kabupaten Berau

Tingkat kesehatan yang lebih baik, akan membawa peluang pada individu untuk bertahan hidup lebih lama. Hal ini tentunya perlu didukung dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan sehingga seseorang yang sakit akan lebih mudah memperoleh pertolongan. Indikator Angka Harapan Hidup (AHH) memperkirakan banyaknya tahun hidup yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH merupakan indikator yang paling sering digunakan untuk melihat output dari pembangunan kesehatan. AHH Kabupaten Berau selalu mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2022 AHH mencapai 72,32. Artinya, setiap bayi lahir di Kabupaten Berau memiliki peluang bertahan hidup sampai dengan usia 72-73 tahun.

Selain itu kualitas kesehatan juga dapat dilihat dari kesadaran penduduk dalam mengikuti perkembangan teknologi kesehatan seperti penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan catatan data Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Berau, dari total sebanyak 35.387 Pasangan Usia Subur (PUS), terdapat 20.766 orang (58,68 persen) yang menjadi akseptor KB. Nilai ini terus menurun seperti tren dua tahun sebelumnya. Adapun suntik merupakan jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu 11.491 peserta atau 55,34 persen dari total akseptor KB.

7) PERUMAHAN



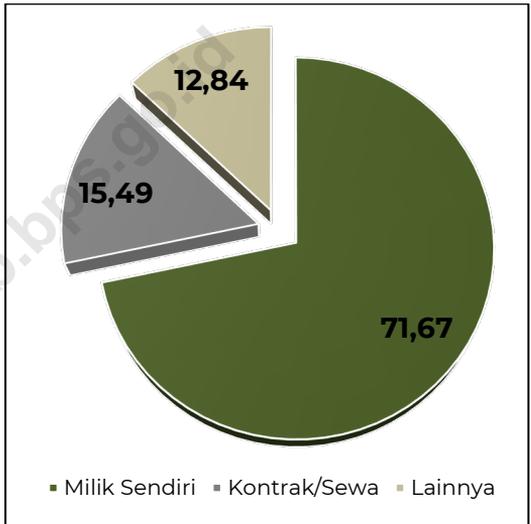
“71,67 persen rumah tangga di Kabupaten Berau memiliki rumah dengan status milik sendiri”

Indikator perumahan dapat memberikan gambaran kasar mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan status kepemilikan rumah, pada tahun 2022 terdapat sebanyak 71,67 persen rumah tangga yang telah menempati rumah miliknya sendiri. Faktor status rumah yang merupakan milik sendiri akan menjadikan seseorang menjadi lebih nyaman tanpa ada intervensi dari pihak lain dalam menjalankan rumah tangga. Dari sisi ekonomis, pengeluaran rumah tangga juga menjadi berkurang karena tidak harus membayar rumah sewaan ataupun kontrakan. Selain itu, masih terdapat rumah tangga yang tinggal di rumah sewaan/ kontrakan maupun tinggal di rumah lainnya (bebas sewa/rumah dinas/lainnya) masing-masing 15,49 persen dan 12,84 persen.

Dari sisi tingkat kelayakan rumah, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Berau telah menempati rumah dengan kategori layak huni. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 persentase penduduk dengan rumah layak huni justru menurun. Dibanding tahun 2021, terjadi penurunan sebesar 16,32 persen. Hal ini perlu perhatian khusus dari pemerintah daerah. Sebab rumah layak huni esensial pengaruhnya terhadap indikator pengembangan sumber daya manusia

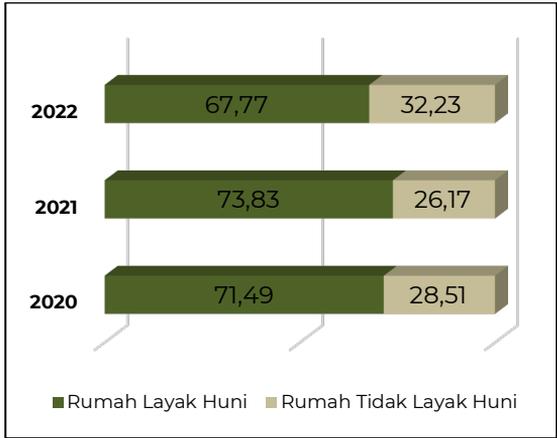
secara komprehensif terutama pada sisi kesehatan.

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kabupaten Berau, 2021



Sumber: Susenas, diolah

Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Tempat Tinggal di Kabupaten Berau, 2020-2022



Sumber: Susenas, diolah

“Rumah tangga dengan sanitasi layak telah mencakup lebih dari 80 persen rumah tangga di Kabupaten Berau”



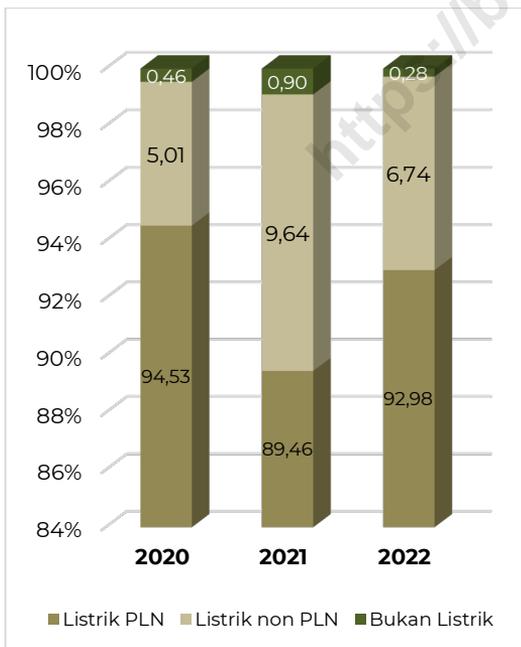
7) PERUMAHAN

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Kualitas Fasilitas Perumahan di Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sanitasi Layak	92,32	88,40	87,44
Air Minum Layak	83,37	87,34	82,88
Bahan Bakar Listrik/LPG/Gas	93,33	95,10	97,48
Penerangan Listrik PLN/Non PLN	99,54	99,10	99,72

Sumber: Susenas, diolah

Gambar 7.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2020-2022



Sumber: Susenas, diolah

Indikator perumahan lain yang dapat digunakan menilai tingkat kesejahteraan adalah sanitasi layak dan air minum layak. Rumah tangga di Kabupaten Berau yang menggunakan fasilitas sanitasi layak sebesar 87,44 persen. Pada indikator air minum layak, terdapat sebesar 82,88 persen. Selain itu, 97,48 persen rumah tangga di Kabupaten Berau, dalam kegiatan memasak sudah menggunakan bahan bakar modern yakni listrik/LPG/gas/biogas. Berdasarkan Tabel 7.2 peningkatan hanya terjadi pada penggunaan bahan bakar listrik/LPG/gas. Sementara rumah tangga dengan sanitasi layak dan air minum layak justru menurun dibandingkan tahun 2021. Kondisi ini selaras dengan penurunan hunian layak pada Gambar 7.2.

Selanjutnya, selama tahun 2020 sampai dengan 2022, lebih dari 99 persen rumah tangga di Kabupaten Berau telah menggunakan sumber penerangan berupa listrik, baik listrik PLN maupun non PLN. Peningkatan ini menunjukkan semakin pentingnya listrik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Tidak hanya untuk penerangan, listrik juga berfungsi sebagai sumber daya sehingga sudah menjadi tugas pemerintah untuk berupaya meningkatkan produksi listrik. Jika dirinci menurut sumber penerangan, rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebanyak 92,98 persen, listrik non PLN sebanyak 6,74 persen sedangkan 0,28 persen masih belum menggunakan listrik sebagai penerangan.

8) PEMBANGUNAN MANUSIA



“IPM Kabupaten Berau pada tahun 2022 mencapai 75,74 dan digolongkan pada kategori tinggi”

Pembangunan daerah merupakan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara vertikal (menyeluruh di semua lapisan masyarakat maupun horizontal (kehidupan lebih baik di segala bidang). Pembangunan daerah akan tercapai apabila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat, berpendidikan dan terampil. Dalam hal ini, pembangunan di suatu daerah harus juga beriringan dengan pembangunan manusia. Adapun pengukuran pembangunan manusia sering disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Setelah menghadapi pandemi COVID-19 yang cukup menggoyahkan seluruh bidang termasuk komponen-komponen pembangunan manusia membuat nilai IPM Kabupaten Berau tidak tumbuh dengan baik. Proses pemulihan yang sudah dilakukan dengan masif, berhasil meningkatkan tiga komponen IPM selama tiga tahun terakhir. Menjadi satu-satunya yang tidak meningkat, AHH Kabupaten Berau masih dalam nilai yang tinggi yakni 72-73 tahun sama seperti tahun 2021. Dalam persen, IPM Kabupaten Berau tahun 2022 tumbuh 0,72 persen menjadi 75,74 atau dengan kategori tinggi. Kategori ini sudah diterima Kabupaten Berau sejak tahun 2020.

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Tahun)	72,06	72,32	72,32
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,32	13,33	13,35
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,52	9,53	9,54
Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	12.018	12.435	13.095
IPM	74,71	75,20	75,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

IPM itu indeks komposit loh!

IPM dihitung sebagai indeks komposit yang dibangun dari indeks-indeks dimensinya. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

Sekilas Info!

“Garis kemiskinan per kapita sebesar Rp. 624.948,- maka dengan asumsi 4 ART tiap rumah tangga, minimal pendapatan pada rentang sekitar 2,5 juta rupiah”



8) PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 8.2 Indikator Kemiskinan Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	568.500	595.550	624.948
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	12,30	13,62	13,31
Persentase Penduduk Miskin	5,19	5,88	5,65
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,70	0,95	0,98
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,17	0,20	0,22

Sumber: BPS Kabupaten Berau

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan berbeda loh!

Kedalaman menghitung deviasi pengeluaran antara garis kemiskinan dengan pengeluaran penduduk miskin, sementara keparahan menghitung deviasi pengeluaran dalam kelompok penduduk miskin

Sekilas Info!

Pembangunan yang dilakukan di suatu daerah juga masih menyisakan berbagai masalah, salah satunya adalah berkaitan kemiskinan. Hal ini disebabkan karena tidak semua penduduk menikmati hasil dari pembangunan. Oleh karena itu, dalam setiap tahunnya, pemerintah daerah masih terus dan terus melakukan serangkaian upaya dan kebijakan dalam rangka menurunkan angka kemiskinan. Pada tahun 2022, garis kemiskinan Kabupaten Berau sebesar Rp. 624.948,- per orang per bulan. Angka ini terus meningkat sejalan dengan harga barang dan jasa kebutuhan yang juga terus meningkat. Dengan garis kemiskinan tersebut, terdapat sebanyak 5,65 persen atau sekitar 13.310 jiwa yang dikategorikan sebagai penduduk miskin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang tidak mampu kebutuhan hidup minimal di Kabupaten Berau. Selain itu, indeks kedalaman kemiskinan juga meningkat dari 0,95 menjadi 0,98. Hal ini bermakna bahwa rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan mengalami kenaikan atau dapat dikatakan bahwa penduduk yang berstatus miskin justru semakin terpuruk karena semakin menjauhi garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan pada tahun 2022 sebesar 0,22 yang juga mengalami kenaikan dari 0,20 pada tahun 2021.



“Memiliki potensi tanaman pangan pada komoditas jagung, tahun 2022 produksi jagung mencapai 63 ribu ton”

Dalam pembangunan perekonomian daerah, kegiatan pertanian memiliki peran yang sangat penting antara lain sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk. Selain itu, kegiatan pertanian juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan di saat penduduk tidak mampu terserap dalam lapangan usaha yang membutuhkan keterampilan khusus. Padi sebagai bahan makanan pokok di Indonesia pada umumnya, termasuk juga di Kabupaten Berau menjadi suatu hal yang menarik untuk dipantau perkembangannya. Setiap daerah berharap memiliki ketahanan pangan yang baik, artinya kebutuhan pangan penduduk dapat dipenuhi secara mandiri oleh ketersediaan pangan setempat. Namun, di Kabupaten Berau justru yang terjadi adalah penurunan sebesar 5,49 persen dari 22.365 ton di tahun 2021 menjadi 21.136 ton di tahun 2022. Penurunan ini sejalan dengan luas panen yang menurun dari 5.756,54 ha menjadi 6.229,84 ha.

Dari berbagai jenis tanaman pangan, jagung memiliki produksi terbesar dan bahkan menjadi sentra produksi jagung di Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2022, produksi komoditas ini mencapai 63.082 ton. Nilai ini meningkat sebesar 0,09 persen dari tahun 2021 yang produksinya juga sudah tinggi yaitu 63.024 ton. Selain jagung, tidak ada komoditas tanaman pangan lain yang

mengalami peningkatan produksi pada tahun 2022. Intensitas hujan yang cukup tinggi di sepanjang tahun 2022 menjadi salah satu penyebab dari menurunnya produksi tanaman pangan.

Tabel 9.1 Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Berau, 2021-2022

Jenis Tanaman	2021	2022
(1)	(3)	(4)
Padi		
Luas Panen (Ha)	5.756,54	6.229,84
Produksi (Ton)	22.364,87	21.135,98
Jagung		
Luas Panen (Ha)	10.558,50	10.576,50
Produksi (Ton)	63.023,55	63.082,00
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	121,30	46,55
Produksi (Ton)	306,32	64,52
Kacang Hijau		
Luas Panen (Ha)		8,00
Produksi (Ton)		4,56
Kacang Kedelai		
Luas Panen (Ha)	19,50	7,50
Produksi (Ton)	33,03	12,11
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	130,30	95,30
Produksi (Ton)	3.993,18	2.821,26
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	71,20	25,90
Produksi (Ton)	1.157,16	436,96

Sumber: Kerangka Sampel Area (KSA), BPS

“Produksi komoditas kelapa sawit meningkat sebesar 13,01 persen pada tahun 2022, diikuti peningkatan pada lada, kakao, dan kelapa dalam”



9) PERTANIAN

Tabel 9.2 Statistik Tanaman Perkebunan Kabupaten Berau, 2020-2022

Jenis Tanaman	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Karet			
Produksi (Ton)	81,89	6.949,93	422,701
Kelapa Dalam			
Produksi (Ton)	3.482,73	1.569,29	1.794,24
Kelapa Sawit			
Produksi (Ton)	2.272.563,21	2.233.679,66	2.524.271,03
Kakao			
Produksi (Ton)	787,66	410,80	600,87
Lada			
Produksi (Ton)	827,02	457,30	1.326,00
Kopi			
Produksi (Ton)	11,66	12,80	8,51

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Berau

Dalam lapangan usaha pertanian secara umum, kegiatan perkebunan memiliki peran yang paling besar terutama dari kegiatan perkebunan kelapa sawit. Minat penduduk untuk menanam kelapa sawit sangat tinggi dibanding tanaman lainnya karena kemudahan dalam memasarkan hasil produksinya. Sampai akhir tahun 2022, sudah terdapat sebanyak 12 pabrik pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) yang beroperasi di Kabupaten Berau.

Berdasarkan data Dinas Perkebunan, luas tanaman kelapa sawit juga diindikasikan terus meningkat dan pada tahun 2022. Peningkatan luas tanam ini selaras dengan peningkatan produksi kelapa sawit yang mencapai 13,01 persen menjadi 2.524.271 ton pada tahun 2022.

Kondisi peningkatan yang cukup besar ini juga terjadi pada beberapa komoditas perkebunan yang ada, seperti kelapa dalam, kakao, dan lada. Masing-masing komoditas secara runut mengalami peningkatan produksi sebesar, 14,33 persen, 46,29 persen, dan 189,96 persen. Peningkatan yang besar pada komoditas lada diindikasikan berhubungan dengan intensitas hujan yang tinggi. Selain itu, bantuan pengembangan dan pelatihan terhadap petani lada juga beberapa kali dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Berau. Di sisi lain, ada beberapa komoditas yang justru mengalami penurunan produksi. Hal ini sesuai dengan jumlah luas tanam yang juga menurun pada komoditas tersebut. Sempat meningkat tinggi pada tahun 2021, karet mengalami penurunan produksi cukup jauh pada tahun 2022 menjadi 422,701 ton.

Sejak tahun 2014, komoditas Kelapa Sawit telah dinilai potensial sebagai komoditas perkebunan Kabupaten Berau, loh!

Sekilas Info!



“Produksi daging sapi turun sebesar 5 persen pada tahun 2022 menjadi sekitar 480 ribu Kg”

Dari sektor pertanian, tidak hanya tanaman pangan dan perkebunan yang esensial sebagai kebutuhan dasar masyarakat. Sub sektor peternakan sebagai sumber protein hewani juga penting untuk diperhatikan. Terdapat berbagai jenis hewan ternak yang dibudidayakan di Kabupaten Berau baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas. Adapun jenis populasi ternak terbanyak dari kegiatan peternakan di Kabupaten Berau adalah ayam pedaging sebanyak 2.002.200 ekor pada tahun 2022, angka ini meningkat 10,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun peningkatannya belum dapat mencapai angka produksi tahun 2020, namun peningkatan ini menunjukkan geliat ternak ayam pedaging yang bagus. Pengusahaan usaha ayam pedaging yang cukup mudah dan memungkinkan adanya pola kemitraan menjadi daya tarik tersendiri.

Dari sisi produksi daging, tahun 2022 cukup fluktuatif. Secara seri data hanya beberapa jenis ternak yang dapat dibandingkan. Seperti data pada itik penurunan yang cukup pesat tidak dapat dibandingkan, dikarenakan ada indikasi atas data yang kurang lengkap. Namun secara umum, seperti jenis ternak Ayam pedaging angkanya sangat meningkat. Sementara untuk jenis ternak sapi produksi dagingnya turun sebesar 5 persen.

Tabel 9.3 Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Berau (Ekor), 2020-2022

Jenis Hewan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	15.210	14.293	12.681
Kerbau	772	768	854
Kambing	14.407	14.304	12.091
Babi	3.082	2.742	2.569
Itik	35.554	32.038	28.171
Ayam Buras	266.258	251.113	224.853
Ayam Pedaging	2.488.546	1.815.946	2.002.200
Ayam Petelur	228.931	263.952	254.651

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

Tabel 9.4 Produksi Daging di Kabupaten Berau (kg), 2020-2022

Jenis Hewan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	470.178	506.814	481.455
Kambing	35.661	37.660	38.032
Babi	336.431	270.170	224.271
Itik	306.690	461.389	7.685
Ayam Buras	1.903.334	2.244.236	155.268
Ayam Pedaging	99.946	179.025	2.502.750

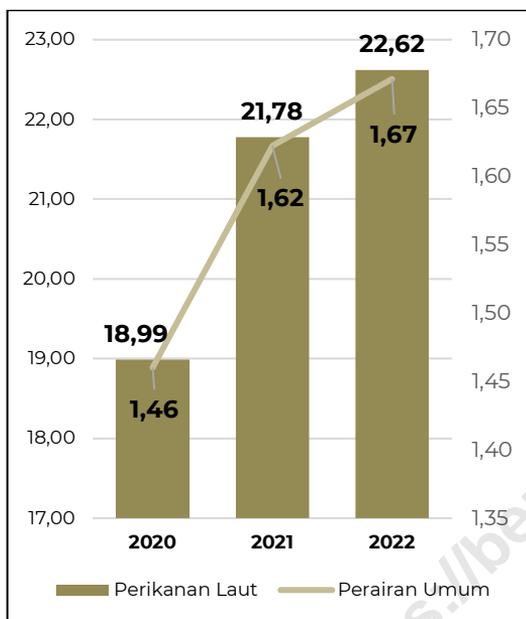
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Berau

“Potensi perikanan sangat besar di wilayah Kabupaten Berau, terus meningkat dari 2020 hingga saat ini perikanan tangkap laut mencapai 22,62 ribu ton”



9) PERTANIAN

Gambar 9.1 Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Berau (ribu ton), 2020-2022



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Berau

Tabel 9.5 Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Berau (Ton), 2020-2022

Jenis Budidaya	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Tambak	1.754,90	1.821,02	1.825,05
Laut	139,15	138,38	141,60
Kolam	344,86	381,20	394,44
Keramba	21,08	39,64	42,61
Total	2.259,99	2.380,24	2.403,70

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Berau

Berada pada wilayah pesisir dan kepulauan, Kabupaten Berau memiliki potensi ekonomi pada wilayah perairan yang cukup menjanjikan dan melimpah. Berdasarkan data Dinas Perikanan, produksi perikanan tangkap pada tahun 2022 meningkat 3,79 persen dari 23.402,15 ton pada tahun 2021 menjadi 24.290,07 ton. Mencakup wilayah perairan laut dan umum, perikanan tangkap di Kabupaten Berau selalu didominasi oleh perikanan tangkap laut dengan kontribusi sekitar 93 persen pada setiap tahunnya. Pada tahun 2022, perikanan laut mencapai produksi sebesar 22,62 ribu ton.

Sementara itu, sumber produksi perikanan lainnya yakni hasil budidaya juga mengalami kenaikan produksi sebesar 0,98 persen pada tahun 2022. Jenis budidaya tambak mendominasi dengan jumlah produksi mencapai 1.825,05 ton. Dibandingkan dengan 3 jenis budidaya lainnya, tambak berkontribusi pada total produksi perikanan budidaya selama tiga tahun terakhir berada pada rentang 75 hingga 77 persen.

Luas wilayah perairan Berau, Kabupaten Berau memiliki luas wilayah perairan sebesar 14.729,86 Km persegi atau 66 persen dari luas daratannya!

Sekilas Info!

10) PERTAMBANGAN DAN ENERGI



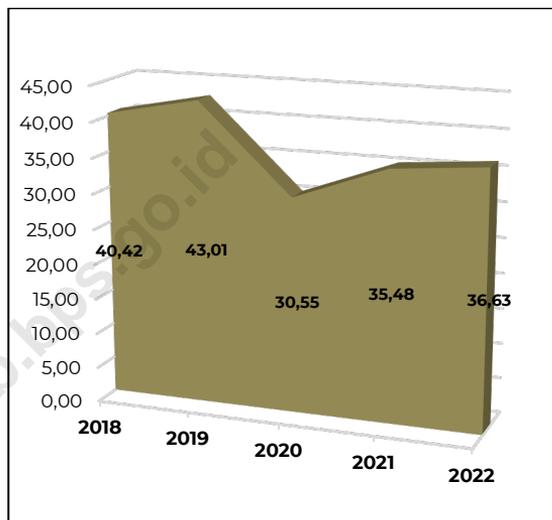
“Muat batu bara pada tahun 2022 meningkat sebesar 3,24 persen, peningkatan ini juga terjadi pada sisi harga (HBA)”

Geografis yang strategis memberikan potensi bagi Kabupaten Berau untuk eksplor kekayaan alam yang tersedia. Menjadi salah satu kabupaten dengan sektor pertambangan sebagai sektor utama di Kalimantan Timur, perekonomian Kabupaten Berau cukup bergantung pada sektor ini termasuk dalam pemenuhan energinya.

Pandemi COVID-19 berpengaruh pada hilir mudik penjualan di tahun 2020. Gambar 10.1 terlihat bahwa data muat batu bara pada tahun 2020 menjadi tahun dengan muat terendah. Memasuki tahun 2021 dan 2022, pemulihan mulai dilakukan dan berhasil meningkatkan kembali produksi batu bara mencapai 36,63 juta MT dan 35,48 juta MT. Peningkatan ini menjadi indikasi baik dari pasar batu bara, walaupun nilai muatnya belum mencapai kondisi sebelum pandemi (2019) dengan capaian produksi sebesar 43,01 juta MT. Kegiatan penjualan batu bara didominasi pada kegiatan ekspor lintas negara.

Di sisi lain, batu bara Kabupaten Berau juga digunakan sebagai bahan bakar Pembangkitan Listrik Tenaga Uap (PLTU). Adapun produksi listrik di Kabupaten Berau terus meningkat dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Dari total listrik 219.763 MW, yang diproduksi oleh PLN mencapai 117.045 MW dan menjadi sumber terbesar pada produksi listriknya.

Gambar 10.1 Perkembangan Muat Batu Bara dari Kabupaten Berau (Juta Metrik Ton), 2018-2022



Sumber: KUPP Tanjung Redeb

Tabel 10.1 Produksi dan Distribusi Listrik (MW) Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Produksi Listrik PLN	193.565	203.935	219.763
- Produksi Sendiri	87.488	99.232	117.045
- Sewa	0	182.607	219
- Beli	106.077	104.519	102.497

Sumber: PT. PLN Area Berau

Konsesi PT Berau Coal luasnya mencapai 118,400 hektar berlaku sampai dengan tahun 2025

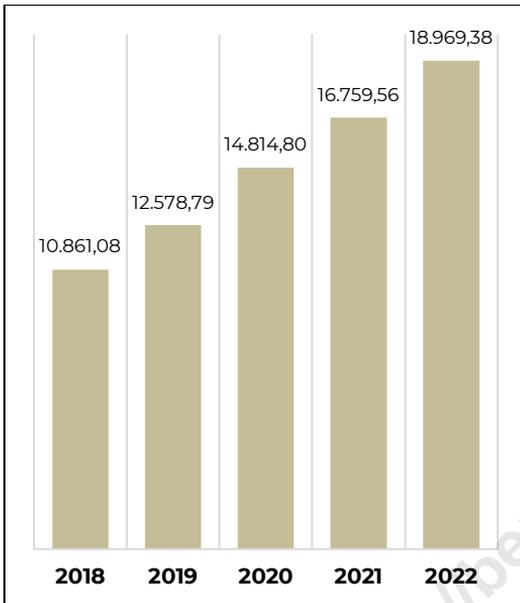
Sekilas Info!

“Produksi air bersih meningkat terus seiring dengan pertumbuhan penduduk Kabupaten Berau”



10) PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Gambar 10.2 Produksi Air Bersih (000 M³) di Kabupaten Berau, 2018-2022



Sumber: PDAM Tirta Segah

Gambar 10.3 Instalasi Pengolahan Air (IPA) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

Selain listrik, kebutuhan dasar yang juga sangat dibutuhkan oleh penduduk adalah air bersih. Air yang tidak layak pakai, akan memberikan dampak pada sisi kesehatan. Produksi air bersih di Kabupaten Berau disediakan oleh PDAM Tirta Segah. Walaupun data ini belum mencakup produksi air bersih secara penuh dalam satu kabupaten, namun nilai ini dianggap cukup mewakili. Sebab menurut hasil SUSENAS, tercatat pada tahun 2022 sebanyak 60,82 persen rumah tangga di Kabupaten Berau menggunakan air leding atau biasa disebut air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk keperluan sehari-hari tersebut.

Dalam usaha menyediakan peningkatan produksi air bersih, PDAM mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air (IPA) secara bertahap dari tahun ke tahun untuk meningkatkan debit air. Berdasarkan Gambar 10.2 produksi air bersih di Kabupaten Berau terus meningkat selama lima tahun terakhir dan mencapai 18.969,38 ribu M³ pada tahun 2022. Pada tahun 2022 peningkatannya mencapai 13,19 persen. Adapun peningkatan produksi terbesar terjadi pada tahun 2021 yang mencapai 17,78 persen. Peningkatan produksi air ini selaras dengan peningkatan penduduk di Kabupaten Berau yang juga semakin meningkat.

11) HOTEL DAN PARIWISATA



“Realisasi pendapatan Kabupaten Berau mencapai 109,01 persen dari anggaran yang ditargetkan”

Termasuk dalam salah satu prioritas kebijakan pada RPJMD 2021-2026, pengembangan sektor wisata di Kabupaten Berau memiliki potensi luar biasa. Untuk menyajikan data pariwisata, dibutuhkan berbagai sumber data sebab sektor ini memiliki cakupan yang luas. Contohnya, dalam pariwisata peningkatan jumlah wisatawan dapat dilihat dari peningkatan pada sektor akomodasi dan restoran. Selain itu, pariwisata yang meningkat juga dapat membuka peluang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada wilayah-wilayah dengan destinasi wisata. Dampak berganda (*multiplier effect*) atas dinamika sektor pariwisata membutuhkan peran serta dari pemerintah untuk turut berkontribusi dalam menyajikan peningkatan yang optimal.

Gambar 11.1 sepanjang tiga tahun terakhir jumlah penyedia akomodasi dan restoran di Kabupaten Berau tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan. Akomodasi tersebut meliputi hotel/penginapan yang berbintang maupun non bintang. Namun hal ini tidak dapat secara penuh menggambarkan kondisi yang sebenarnya, pasalnya beberapa pengusaha memang cenderung tidak berkenan melaporkan usaha-usaha yang dimiliki. Selanjutnya, fenomena usaha rumahan dengan fasilitas pesan antar juga mengurangi minat pengusaha untuk mengeluarkan modal lebih banyak dalam menyediakan bangunan restoran.

Gambar 11.1 Perkembangan Jumlah Penyedia Akomodasi dan Restoran di Kabupaten Berau, 2020-2022



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Gambar 11.2 Akomodasi di Pulau Derawan



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

“Wisatawan asing yang berkunjung ke Kabupaten Berau meningkat pada tahun 2022 mencapai 283 jiwa”



11) HOTEL DAN PARIWISATA

Tabel 11.1 Kunjungan Wisatawan Kabupaten Berau, 2020-2022

Jenis wisatawan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Tamu Asing	220	85	283
Tamu Domestik	127.176	141.398	397.054
Jumlah	127.396	141.483	397.337

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Gambar 11.3 Obyek Wisata Danau Tapal Kuda



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Gambar 11.4 Obyek Wisata Mangrove di Teluk Semanting



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Sektor wisata utamanya menyajikan pesona destinasi-destinasi wisata yang akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Pesona wisata tersebut tidak hanya berkaitan dengan keindahan alamnya, melainkan juga berada pada kemudahan akses untuk menuju destinasi yang dituju. Berdasarkan data DISKOMINFO, pada tahun 2022 terdapat 277 destinasi wisata di Kabupaten Berau. Beberapa destinasi tersebut mencakup wisata bahari, obyek wisata religi, air terjun, cagar budaya, tempat bersejarah dan sebagainya.

Sempat turun pada tahun 2021 atas dampak adanya COVID-19, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kabupaten Berau kembali meningkat pada tahun 2022 mencapai 283 jiwa. Peningkatan ini juga terjadi pada tamu domestik dengan peningkatan mencapai 180 persen menjadi 397.337 jiwa pada tahun 2022. Tren peningkatan ini tidak terlepas dari usaha pemerintah daerah pada sektor pariwisata yang telah dilakukan. Salah satunya yakni dengan melakukan publikasi besar-besaran terhadap potensi tiap destinasi wisata yang ada. Tidak hanya itu pemerintah juga memberikan kontribusi pendanaan untuk beberapa destinasi wisata, salah satunya yakni pembangunan konservasi Mangrove Teluk Semanting yang diresmikan pada tahun 2022.



“Tercatat panjang jalan di Kabupaten Berau sepanjang 2.248,36 Km.”

Pertumbuhan infrastruktur juga suatu daerah memiliki hubungan timbal balik saling menguntungkan dengan perkembangan sarana dan prasarana transportasi. Keberhasilan pembangunan ekonomi harus ditunjang dengan pengembangan sistem transportasi yang baik, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Adanya sistem transportasi yang baik akan meningkatkan efisiensi contoh kasusnya seperti kondisi jalan yang baik akan mengurangi biaya perjalanan sehingga harga barang dan jasa menjadi lebih murah.

Salah satu sarana transportasi yang mendasar yakni jalan. Pada tahun 2021 dan 2022 tercatat panjang jalan di Kabupaten Berau sepanjang 2.248,36 Km. Panjang yang sama ini disebabkan oleh belum adanya data terbaru terkait nilai ini. Namun, pembangunannya yang biasa berfokus pada perbaikan kualitas jalan kecil kemungkinan untuk menambah panjang jalan di Kabupaten Berau sehingga data tahun 2021 masih cukup representatif.

Menurut jenis permukaan, jalan terpanjang di Kabupaten Berau adalah jenis jalan aspal yaitu 963,84 Km dan jalan kerikil sepanjang 906,92 Km. Selain itu, masih terdapat sepanjang 245,57 Km atau 10,92 persen jalan yang merupakan jalan tanah terutama banyak dijumpai di wilayah pedesaan. Meskipun jalan utama berada di dalam desa sudah beraspal

maupun cor, namun jalan penghubung antar desa ataupun gang-gang kecil di dalam desa masih berupa jalan tanah.

Tabel 12.1 Perkembangan Panjang Jalan di Kabupaten Berau (Km), 2021-2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Menurut Tipe		
Jalan Negara	362,68	362,68
Jalan Provinsi	199,60	199,60
Jalan Kabupaten	1.686,08	1.686,08
Jumlah	2.248,36	2.248,36
Menurut Jenis Permukaan		
Aspal	963,84	963,84
Kerikil	906,92	906,92
Tanah	245,57	245,57
Beton	132,04	132,04
Tidak Diperinci	0,00	0,00
Jumlah	2.248,36	2.248,36
Menurut Kondisi Jalan		
Baik	607,26	607,26
Sedang	871,46	871,46
Rusak	610,20	610,20
Rusak Berat	159,45	159,45
Tidak Diperinci	0,00	0,00
Jumlah	2.248,36	2.248,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Berau

“Pada tahun 2022 terjadi peningkatan 9,61 persen atau sebesar 15.553 unit mencapai 177.311 unit kendaraan.”



12) TRANSPORTASI

Tabel 12.2 Perkembangan Jumlah Kendaraan Kabupaten Berau, 2020-2022

Jenis Kendaraan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	9.054	9.882	10.290
Mobil Bus	316	415	467
Mobil Barang	8.334	8.948	20.942
Sepeda Motor	135.281	142.359	145.523
Kendaraan Khusus	167	154	89
Total	153.152	161.758	177.311

Sumber: Polres Berau

Gambar 12.1 Bupati Berau Melakukan Uji Coba Sepeda Motor Listrik di Taman Sanggam



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Berau

DAMRI Kabupaten Berau : harga tiket DAMRI Berau ke Samarinda sebesar Rp 330.000,-. Dengan jadwal keberangkatan yaitu hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu

Sekilas Info!

Aktivitas transportasi terjadi karena terdapat sarana dan prasarana transportasi. Dengan kondisi kehidupan yang semakin mengalami modernisasi, kegiatan transportasi juga dituntut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Jika dahulu mobilitas seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas adalah dengan berjalan kaki, sekarang ini mobilitas sudah menggunakan kendaraan bermotor. Lebih ekstremnya lagi, semakin banyak penduduk yang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan umum. Berdasarkan Tabel 12.2 jumlah kendaraan terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan 9,61 persen atau sebesar 15.553 unit mencapai 177.311 unit kendaraan.

Jenis kendaraan terbanyak yakni sepeda motor dengan persentase sebesar 82,07 persen dari total kendaraan yang ada. Berbagai kemudahan dalam mendapatkan sepeda motor disertai dengan harganya yang relatif murah dibanding jenis kendaraan lainnya, menjadikan sepeda motor mudah dijangkau untuk dibeli. Selanjutnya jenis kendaraan yang mengalami peningkatan terbesar yakni mobil penumpang, yakni menjadi 20.942 unit kendaraan. Penambahan kendaraan menjadi salah satu indikator meningkatkan daya beli masyarakat, namun jumlahnya yang terlampaui banyak juga berdampak pada lingkungan dan kenyamanan berkendara. Oleh karena itu, pemerintah daerah

12) TRANSPORTASI



“Tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penumpang sebesar 23,01 persen sebesar 135.037 jiwa.”

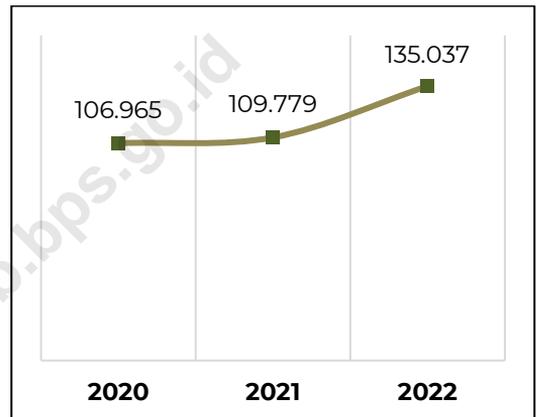
hendaknya mulai memikirkan transportasi umum guna menunjang mobilitas penduduk yang nyaman dan ramah lingkungan.

Masih berhubungan dengan kemudahan akses, salah satu transportasi publik jarak jauh menjadi daya tarik yang juga penting. Salah satunya yaitu pesawat terbang. Dengan waktu tempuh yang singkat dan fasilitas yang nyaman, transportasi ini menjadi primadona. Selama tiga tahun terakhir jumlah penumpang yang berangkat dari Bandar Udara Kalimantan terus meningkat. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan jumlah penumpang sebesar 23,01 persen sebesar 135.037 jiwa. Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan peningkatan pada tahun 2021 yang hanya sebesar 2,63 persen.

Hampir serupa, jumlah penumpang yang datang pada tahun 2022 juga meningkat sebesar 23,48 persen menjadi 134.405 jiwa. Peningkatan ini juga signifikan dibandingkan peningkatan jumlah penumpang datang pada tahun 2021 yang hanya sebesar 6,15 persen menjadi 108.847 jiwa. Kendati jumlah penumpang yang datang ini belum dapat dinilai memberikan kontribusi dalam pergerakan perekonomian Kabupaten Berau, namun hal ini menjadi indikasi baik bahwasanya minat masyarakat luar daerah untuk berkunjung ke Kabupaten Berau sudah mulai ada. Terlebih jumlah penumpang yang datang dan berangkat juga dapat memberikan peluang bagi usaha-usaha di

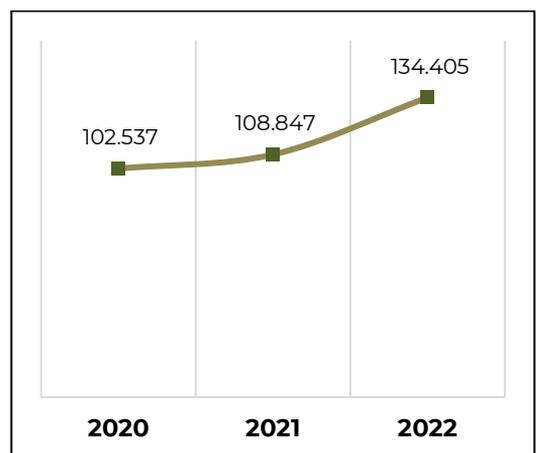
Bandar Udara Kalimantan untuk lebih terjual dan memperoleh pendapatan.

Gambar 12.2 Perkembangan Jumlah Penumpang Berangkat Kabupaten Berau, 2020-2022



Sumber: Kantor Bandara Kalimantan

Gambar 12.3 Perkembangan Jumlah Penumpang Datang Kabupaten Berau, 2020-2022



Sumber: Kantor Bandara Kalimantan

“Kargo pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 9,07 persen pada bongkar kargo dan 25,21 persen pada muat kargo.”



12) TRANSPORTASI

Tabel 12.3 Bongkar Muat Barang Bandara Kalimantan Berau Kabupaten Berau (kg), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Bagasi			
Bongkar	533.045	477.631	759.954
Muat	463.990	419.339	674.917
Kargo			
Bongkar	622.540	839.755	763.619
Muat	557.864	423.364	316.621
Total			
Bongkar	1.155.585	1.317.386	1.523.573
Muat	1.021.854	842.703	991.538

Sumber : Kantor Bandara Kalimantan

Gambar 12.4 Pesawat Udara di Bandar Udara Kalimantan Berau



Sumber : Arsip Pribadi Penulis

Maskapai baru : Sejak tahun 2023 terdapat penambahan maskapai pesawat terbang dengan rute Balikpapan, Jakarta, dan Surabaya secara langsung

Sekilas Info!

Sama seperti tahun 2021, pada tahun 2022 hanya terdapat satu perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawatnya di Bandara Kalimantan. Jenis pesawat udara dengan tipe ATR membatasi setiap penumpang untuk membawa bagasi terutama pada penerbangan jarak dekat. Namun, dengan jumlah penumpang yang cukup meningkat, pada bongkar muat bagasi pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan. Data pada Tabel 12.3 baris bagasi baik bongkar maupun muat belum mencakup bongkar muat Bulan Januari dan Bulan Februari. Tanpa kedua bulan tersebut, tercatat bahwa setidaknya terjadi peningkatan sebesar hampir 60 persen pada jumlah bongkar muat bagasi.

Berbeda dengan bagasi, kargo pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 9,07 persen pada bongkar kargo dan 25,21 persen pada muat kargo. Penurunan ini bukan menjadi suatu anomali, sebab semakin banyak perusahaan pengangkutan dan pergudangan dengan berbagai mode pengiriman membuat kargo melalui pesawat tidak menjadi opsi utama. Terlebih kargo pesawat cenderung memiliki biaya yang lebih tinggi dibanding pengiriman barang melalui mode transportasi lainnya seperti darat atau laut.

13) PERBANKAN DAN INVESTASI



“Total simpanan masyarakat mencapai Rp. 6.029.812 juta rupiah, dengan simpanan yang paling banyak adalah dalam bentuk tabungan”

Bidang perekonomian tidak pernah bisa jauh dari perbankan. Sebagai perantara antara masyarakat dengan kebijakan-kebijakan moneter, perbankan mengambil peran yang penting. Fungsi perantara yang biasa dimanfaatkan masyarakat ialah fungsinya sebagai penyedia pinjaman (kredit) dan lembaga penyimpanan dana. Pemulihan ekonomi yang mulai masif diindikasikan turut andil dalam peningkatan simpanan masyarakat. Secara total simpanan masyarakat mencapai Rp. 6.029.812 juta rupiah. Adapun simpanan yang paling banyak adalah dalam bentuk tabungan yaitu sebesar 3.830,83 miliar rupiah atau 64 persen dari total simpanan. Berdasarkan Gambar 13.1, kenaikan hanya ada pada jenis simpanan giro dan tabungan, sedangkan simpanan berjangka masih mengalami penurunan.

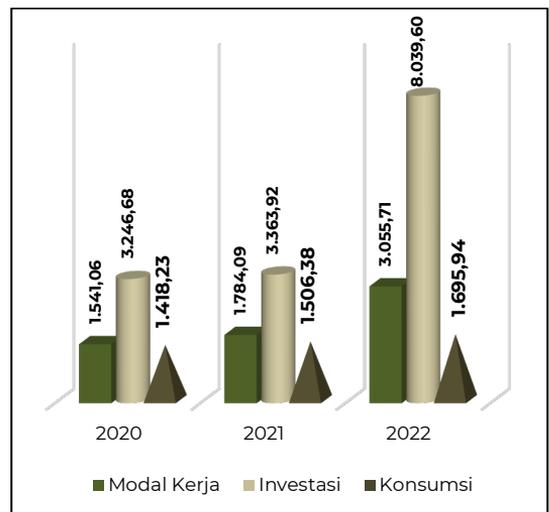
Selaras dengan peningkatan pada simpanan rakyat, posisi pinjaman yang diberikan bank umum dan BPR (Gambar 13.2) juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, posisi pinjaman yang diberikan oleh bank umum dan BPR di Kabupaten Berau mencapai 12.791,25 miliar rupiah. Adapun peruntukan dari pinjaman tersebut, yang paling besar adalah untuk investasi yaitu 62,85 persen. Peningkatan pada komponen simpanan dan pinjaman terutama pada komponen tabungan dan investasi diharapkan mampu mempersiapkan kondisi keuangan masyarakat agar lebih stabil

Gambar 13.1 Posisi Simpanan Masyarakat Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2019-2021



Sumber : Bank Indonesia

Gambar 13.2 Posisi Pinjaman yang Diberikan Bank Umum dan BPR Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2019-2021



Sumber : Bank Indonesia

“Dana pinjaman yang diberikan tahun 2022 meningkat 2,63 persen dibanding tahun 2021.”



13) PERBANKAN DAN INVESTASI

Tabel 13.1 Posisi Pinjaman yang diberikan Berdasarkan Lapangan Usaha Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2020-2022

Sektor Ekonomi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	62,53	80,15	88,47
Pertambangan dan Penggalian	1.505,91	817,77	12.315,72
Industri Pengolahan	28,57	1.509,86	78,34
Pengadaan Listrik dan Gas	17,47	13,41	10,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,13	3,04	2,22
Konstruksi	195,89	171,81	220,60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.991,75	982,28	926,39
Transportasi dan Pergudangan	498,70	550,58	402,94
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47,30	58,17	64,86
Informasi dan Komunikasi	1,80	2,89	2,83
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,16	0,60	1,39
Real Estate	17,59	15,02	21,92
Jasa Perusahaan	119,48	117,80	141,48
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0,51

Jasa Pendidikan	0,10	0,19	0,41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,85	1,34	2,20
Jasa lainnya	1.988,91	1.833,11	1.897,01
Jumlah	6.482,12	6.158,02	16.178,19

Sumber : Bank Indonesia

Sebagai lembaga pemberi pinjaman dana kepada masyarakat, informasi terkait perbankan juga dapat dikelompokkan berdasarkan posisi pinjaman menurut lapangan usaha. Sepanjang tahun 2022, beberapa lapangan usaha mengalami peningkatan jumlah pinjaman (Tabel 13.1). Adapun pertumbuhan penggunaan kredit investasi dan modal kerja terbesar di Kabupaten Berau pada tahun 2022 adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai 1.406,02 persen menjadi 88,47 miliar rupiah. Sementara nilai pertumbuhan posisi pinjaman terkecil yaitu sebesar 1.897,01 miliar rupiah atau tumbuh sebesar 3,49 persen dibanding tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, dana pinjaman yang diberikan meningkat 2,63 persen dibanding tahun 2021. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan yang cukup besar hampir di seluruh sektor. Secara komposisi, komponen Pertambangan dan Penggalian berkontribusi sebesar 76,13 persen pada total pinjaman dan sektor Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor yang berkontribusi 5,73

13) PERBANKAN DAN INVESTASI



“Posisi pinjaman tertinggi berasal dari sektor ekonomi lainnya dengan peningkatan sebesar 68,90 persen menjadi 1.136,75 miliar rupiah pada tahun 2022.”

persen terhadap total pinjaman. Fenomena ini dapat dihubungkan dengan kebutuhan modal perusahaan tambang yang memang cenderung besar. Sehingga pengambilan pinjaman untuk berusaha sangat dimungkinkan oleh perusahaan.

Jenis pinjaman lain yang diberikan oleh bank kepada nasabah adalah pinjaman untuk keperluan konsumsi yakni pinjaman kepada perorangan yang utamanya untuk pembiayaan barang-barang keperluan pribadi. Oleh karena itu, kelayakan nasabah untuk memperoleh pinjaman ini biasanya melalui berbagai pertimbangan pihak bank. Dari tabel 13.2 sebanyak 23,33 persen adalah pinjaman digunakan untuk rumah tinggal. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan rumah tinggal tidak selalu harus terpenuhi dengan melakukan sebuah pinjaman. Namun, di sisi lain hadirnya kemudahan untuk pengembangan perumahan yang memberikan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) membuat komponen rumah tinggal meningkat.

Sementara itu, posisi pinjaman tertinggi berasal dari sektor ekonomi lainnya dengan peningkatan sebesar 68,90 persen menjadi 1.136,75 miliar rupiah pada tahun 2022. Dinamika posisi pinjaman ini sangat bergantung dengan iklim perekonomian dan seberapa mampu masyarakat membelanjakan dana yang dimiliki. Ketika masyarakat menganggap perbankan berdampak baik bagi perekonomiannya, maka fungsi dan nilai

perbankan juga akan lebih terekspos dan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk beralih menggunakan jasa perbankan.

Selaras dengan iklim simpanan dan pinjaman yang kian membaik, menjadi salah satu bagian atas simpanan, investasi juga menunjukkan geliat yang bagus. Mencakup Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA), nilai PMDN Kabupaten Berau selalu lebih tinggi dibandingkan PMA.

Tabel 13.2 Posisi Pinjaman yang Diberikan Kepada Bukan Lapangan Usaha Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2020-2022

Sektor Ekonomi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tinggal	268,48	330,96	384,94
Flat dan Apartemen	3,16	3,53	2,87
Ruko dan Rukan	5,02	3,95	2,39
Kendaraan Bermotor	127,15	120,23	123,03
Lainnya	1.014,42	1.047,71	1.136,75
Jumlah	1.418,23	1.506,38	1.649,98

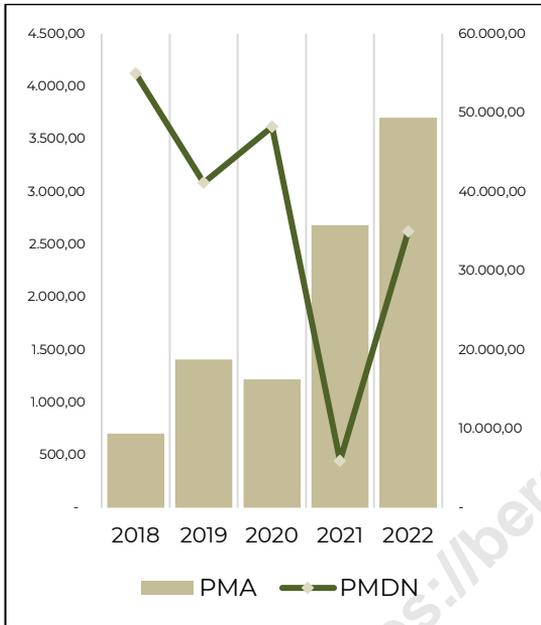
Sumber : Bank Indonesia

“PMA tercatat mengalami peningkatan sebesar 38,09 persen menjadi 49.370 US dolar.”



13) PERBANKAN DAN INVESTASI

Gambar 13.3 Realisasi Proyek PMDN dan PMA (Miliar Rupiah) di Kabupaten Berau, 2018-2022



Sumber : BKPM Kalimantan Timur

Gambar 13.3 Komitmen Tingkatkan Investasi di Luar Sektor Tambang



Sumber : DPMPTSP Kabupaten Berau

Pada tahun 2022, PMDN dan PMA kompak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. PMA tercatat mengalami peningkatan sebesar 38,09 persen menjadi 49.370 US dolar. Sementara itu pada PMDN terjadi peningkatan mencapai 488,19 persen menjadi 2.619 miliar rupiah pada tahun 2022.

Peningkatan investasi ini menjadi cikal bakal apik untuk pemulihan perekonomian yang sedang masif diupayakan pemerintah Kabupaten Berau. Bahkan mengutip dari RPJMD 2021-2026 Kabupaten Berau beberapa upaya akan dilaksanakan guna menciptakan iklim investasi yang nyaman bagi investor. Beberapa hal tersebut ialah dengan menyederhanakan proses perijinan, mendekatkan akses pelayanan perijinan dan intensifikasi potensial produk unggulan daerah menjadi layak jual sehingga diharapkan akan membawa dampak peningkatan PDRB per kapita penduduk dan secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan daerah.

Realisasi investasi : Selama tiga tahun terakhir realisasi investasi baik PMA dan PMDN didominasi oleh realisasi di sektor pertambangan dengan persentase di atas 60 persen.

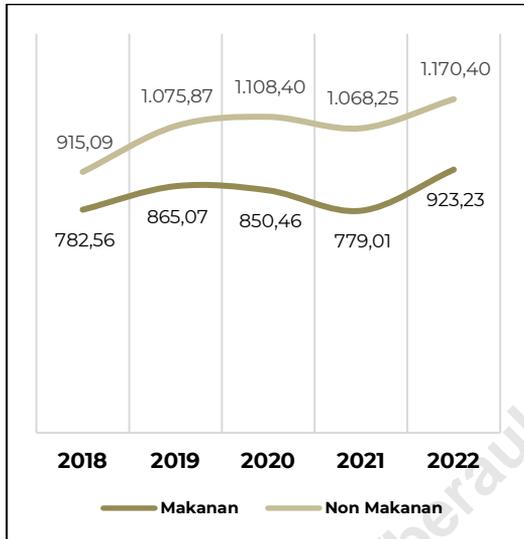
Sekilas Info!

14) PENGELUARAN PENDUDUK



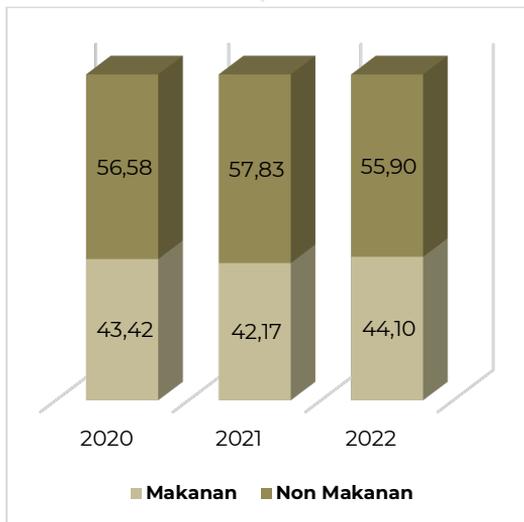
“Rata-rata pengeluaran per kapita tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 13,34 persen menjadi Rp 2.093.637,-”

Gambar 14.1 Rata - Rata Pengeluaran per Kapita Per Bulan Kabupaten Berau (Ribu Rupiah/Orang/Bulan), 2018-2022



Sumber : Susenas, diolah

Gambar 14.2 Distribusi Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Berau (Persen), 2020-2022



Sumber : Susenas, diolah

Perekonomian membutuhkan peranan penduduk sebagai objek sekaligus subjek dalam pasar ekonomi. Melalui jasa yang diupayakan sebagai tenaga kerja, penduduk akan mendapatkan balas jasa berupa upah/gaji. Pendapatan ini yang kemudian memutar roda perekonomian pada suatu wilayah ketika dikeluarkan oleh si individu sebagai sebuah pengeluaran. Terdapat dua cara penggunaan pendapatan. Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Kedua, tidak membelanjakannya tetapi ditabung. Pada tingkat pendapatan yang rendah pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk kebutuhan-kebutuhan pokok terutama konsumsi makanan.

Tingkat pendapatan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan taraf konsumsi. Engel (1994) menyatakan bahwa bila selera tidak berbeda, maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan. Pada tahun 2022, tercatat rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Berau mengalami peningkatan sebesar 13,34 persen menjadi Rp 2.093.637,-sebulan. Peningkatan ini juga terjadi untuk kedua jenis konsumsi baik pengeluaran makanan maupun non makanan. Dalam tiga tahun terakhir, porsi pengeluaran non makanan selalu lebih besar dari pengeluaran makanan. Hal ini dapat memberikan gambaran kasar bahwa tingkat kesejahteraan penduduk semakin baik.

“Tembakau dan sirih menjadi komponen dominan dalam pengeluaran per kapita sebulan”



14) PENGELUARAN PENDUDUK

Pola konsumsi makanan penduduk dapat berbeda dan berubah dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan terkini. Selain itu, pola konsumsi juga dapat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan setempat. Penduduk Kabupaten Berau cenderung memiliki gaya hidup praktis. Hal ini terlihat dari dominasi komponen makanan dan minuman jadi terhadap pengeluaran per kapita penduduk sebulan (Tabel 15.1). Sempat turun pada tahun 2021, namun komponen ini kembali meningkat pada tahun 2022. Secara garis besar, komponen makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta sayur-sayuran menjadi tiga komponen pengeluaran per kapita sebulan.

Ironi tembakau dan sirih menjadi komponen dominan dalam pengeluaran per kapita sebulan menunjukkan fenomena bahwa masyarakat Kabupaten Berau memiliki kecenderungan merokok yang sangat besar. Bahkan dibanding dengan komponen padi-padian yang notabene dikonsumsi oleh seluruh penduduk justru menempati peringkat keempat dengan pengeluaran 79,78 ribu rupiah per kapita sebulan. Oleh karena itu, adanya fenomena ini juga hendaknya menjadi perhatian bagi pemerintah daerah, sebab tembakau atau rokok tidak hanya berdampak pada kesehatan perokok melainkan juga anggota keluarga si perokok.

Tabel 14.1 Komposisi Pengeluaran per Kapita Makanan (Ribu Rupiah/Orang/Bulan) Kabupaten Berau, 2020-2022

Kelompok Makanan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian	81,58	79,84	79,78
Umbi-umbian	6,01	6,96	7,47
Ikan/udang/cumi/kerang	100,13	90,97	108,17
Daging	31,89	39,73	63,02
Telur dan susu	56,66	56,70	59,57
Sayur-sayuran	70,11	71,38	81,70
Kacang-kacangan	16,31	15,70	17,97
Buah-buahan	46,04	38,82	41,15
Minyak dan Lemak	17,59	18,18	28,93
Bahan minuman	23,80	26,95	24,83
Bumbu-bumbuan	23,02	21,88	23,57
Konsumsi lainnya	19,72	19,90	22,19
Makanan dan minuman jadi	258,25	192,71	262,99
Tembakau dan sirih	99,33	99,28	101,87
Jumlah	850,46	779,01	923,23

Sumber : Susenas, diolah

14) PENGELUARAN PENDUDUK



“Tahun 2022, sebesar 54,55 persen dari pengeluaran penduduk untuk kebutuhan non makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.”

Tabel 14.2 Komposisi Pengeluaran per Kapita Non Makanan (Ribuan Rupiah/Orang/Bulan) Kabupaten Berau, 2020-2022

Kelompok Non Makanan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	561,40	602,07	638,47
Aneka barang dan jasa	236,29	208,82	227,63
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	48,06	33,35	46,47
Barang tahan lama	142,11	139,16	145,80
Pajak, pungutan dan asuransi	57,16	67,19	87,23
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	63,37	17,66	24,81
Jumlah	1.108,40	1.068,25	1170,40

Sumber : Susenas, diolah

Apa yang memengaruhi pengeluaran rumah tangga?

Pengeluaran rumah tangga dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan kepala keluarga dan umur

Sekilas Info!

Selanjutnya, sebagai makhluk hidup manusia juga membutuhkan berbagai kebutuhan non makanan. Terdapat berbagai macam barang konsumsi non makanan (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan dasar untuk menyelenggarakan rumah tangga. Pada tahun 2022, sebesar 54,55 persen dari pengeluaran penduduk untuk kebutuhan non makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran kelompok ini mencakup biaya tempat tinggal, listrik, air PDAM, bahan bakar memasak, bahan bakar kendaraan, pelumas, pulsa, biaya internet dan sebagainya. Tingginya angka konsumsi ini, didukung oleh nilai perumahan beserta fasilitasnya yang memang sudah tinggi. Selain itu, urgensi kebutuhan ini untuk terpenuhi menuntut penduduk untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Pengeluaran terbesar selanjutnya digunakan untuk konsumsi aneka barang dan jasa sebesar Rp. 227.630,- sebulan. Faktor yang mempengaruhi konsumsi kelompok ini salah satunya adalah jumlah dan komposisi anggota rumah tangga di mana antara balita, anak-anak, dewasa dan lansia akan memiliki jenis pengeluaran yang berbeda. Sedangkan pengeluaran terkecil digunakan keperluan

“Realisasi pendapatan Kabupaten Berau mencapai 109,01 persen dari anggaran yang ditargetkan”



15)PENDAPATAN REGIONAL

pesta dan upacara/kenduri yang hanya sebesar Rp. 24.810,- atau 2,12 persen.

Secara utuh, gambaran perekonomian di suatu daerah dapat dilihat melalui suatu indikator yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Indikator ini menunjukkan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik dari aktivitas ekonomi dalam periode tertentu tanpa memperhatikan faktor produksi dimiliki oleh residen atau non residen. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi di suatu daerah berasal dari daerah lain atau dari luar negeri. Demikian juga sebaliknya, faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut ikut serta dalam proses produksi di daerah lain atau di luar negeri. Hal ini menyebabkan nilai produk domestik yang timbul di suatu daerah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut.

Kinerja perekonomian di Kabupaten Berau tahun 2022 mengalami pemulihan seiring kinerja perekonomian global dan nasional yang mulai membaik. Pada tahun 2022, perekonomian Kabupaten Berau tumbuh sebesar 3,95 persen yang disebabkan oleh kenaikan PDRB atas dasar harga konstan dari 28.802,65 miliar rupiah pada tahun 2021 menjadi 29.940,78 miliar rupiah tahun 2022. Apabila dibanding dengan laju pertumbuhan nasional dan laju

pertumbuhan Provinsi Kalimantan Timur, laju pertumbuhan Kabupaten Berau 2022 cukup tertinggal. Namun, kendati tumbuh melambat kondisi ini tetap patut menjadi indikasi yang baik bahwasanya perekonomian wilayah Berau masih terus tumbuh dan menuju pulih.

Tabel 15.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Berau, 2020-2022

Uraian	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai PDRB (Miliar Rupiah)			
ADHB	35.450,85	43.036,48	60.155,56
ADHK	27.337,09	28.802,65	29.940,78
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)			
ADHB	143,67	170,34	232,68
ADHK	110,79	114,00	115,81
Pertumbuhan (Persen)			
Total PDRB	-3,32	5,36	3,95
PDRB Per Kapita (ADHK)	-11,86	2,90	1,58
Penduduk Pertengahan Tahun	246.757	252.648	258.537

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Apa itu ADHK? Penghitungan aktivitas perekonomian dengan menggunakan harga tahun dasar (2010). Metode ini digunakan untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi agar tidak terpengaruhi oleh kenaikan harga (inflasi)

Sekilas Info!

15) PENDAPATAN REGIONAL



“Perekonomian Kabupaten Berau didominasi oleh pertambangan dan penggalian dengan kontribusi 66,98 persen”

Tabel 15.2 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2022

Lapangan Usaha	PDRB	Persentase terhadap Total PDRB
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5.613,03	9,33
Pertambangan dan Penggalian	40.294,89	66,98
Industri Pengolahan	2.098,28	3,49
Pengadaan Listrik dan Gas	16,25	0,03
Pengadaan Air	17,73	0,03
Konstruksi	2.018,44	3,36
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.001,61	4,99
Transportasi dan Pergudangan	2.691,92	4,47
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	489,22	0,81
Informasi dan Komunikasi	435,22	0,72
Jasa Keuangan	245,24	0,41
Real Estate	370,57	0,62
Jasa Perusahaan	43,09	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	478,82	0,80
Jasa Pendidikan	1.335,74	2,22
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	663,47	1,10
Jasa Lainnya	342,06	0,57
PDRB	60.155,56	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Perekonomian suatu daerah disusun atas berbagai jenis kegiatan ekonomi di mana masing-masing kegiatan ekonomi tersebut memiliki peran yang berbeda-beda. Bahkan, antar pelaku ekonomi dapat terjadi hubungan saling keterkaitan baik langsung maupun tidak langsung. Struktur ekonomi dapat diartikan sebagai komposisi peranan masing-masing lapangan usaha dalam perekonomian. Struktur ekonomi dihitung dari PDRB atas dasar harga berlaku. Berdasarkan Tabel 16.2 dapat dianalisis bahwasanya perekonomian Kabupaten Berau didominasi oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian dengan kontribusi 66,98 persen dan besaran PDRB nominal sebesar 40.294,89 miliar rupiah. Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang meningkat tajam pada tahun 2022, turut menyebabkan besaran peranan dari lapangan usaha ini.

Kontribusi terbesar kedua dalam PDRB Kabupaten Berau adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 9,33 persen atau senilai 5.613,03 miliar rupiah. Kontribusi ini menurun jika dibanding tahun 2021. Namun penurunannya bukan disebabkan oleh penurunan produksi, melainkan dikarenakan tingginya output pertambangan dan penggalian sehingga menggeser kontribusi sektor lainnya pada perekonomian. Sebab secara nominal, output pertanian justru meningkat

“Tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi yaitu, Jasa Keuangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan Konstruksi.”



15)PENDAPATAN REGIONAL

sebesar 11,15 persen. Dalam sektor pertanian tentu memiliki sub sektor unggulan. Di Kabupaten Berau, sub sektor perkebunan dengan komoditas kelapa sawit menjadi kunci perkembangan pada sektor ini. Produksinya yang tumbuh baik mendukung sektor pertanian untuk tumbuh di tahun 2022.

Evaluasi atas kebijakan pemerintah, membutuhkan laporan rinci atas pertumbuhan setiap sektor lapangan usaha. Maka dapat disajikan pada Tabel 16.3, pertumbuhan tiap lapangan usaha pada tahun 2022 tumbuh positif. Dengan menggunakan nilai PDRB riil diperoleh tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi yaitu, Jasa Keuangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan Konstruksi. Pertumbuhan yang tinggi pada tiga sektor ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih optimal.

Walaupun memiliki kontribusi terbesar pada 2022, sektor pertambangan dan penggalian justru tumbuh dengan biasa saja berdasarkan angka PDRB riil. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pada PDRB nominal menunjukkan adanya dorongan harga batu bara yang terlampaui tinggi sehingga memberikan nilai output yang juga besar terhadap perekonomian Kabupaten Berau. Dengan pertumbuhan yang masih tidak optimal, sembari menyandingkan dengan potensi

batu bara yang besar maka dimungkinkan sektor ini untuk diupayakan tumbuh makin optimal. Namun, dengan keberlanjutannya yang tidak dapat dipastikan mendorong pertumbuhan lapangan usaha lain untuk tumbuh juga harus diupayakan oleh pemerintah daerah.

Tabel 15.3 Pertumbuhan Ekonomi PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2022

Lapangan Usaha	PDRB	Pertumbuhan PDRB
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.730,44	2,92
Pertambangan dan Penggalian	18.698,45	3,31
Industri Pengolahan	1.136,87	3,59
Pengadaan Listrik dan Gas	12,87	3,34
Pengadaan Air	13,61	5,75
Konstruksi	1.128,33	7,34
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.927,70	6,03
Transportasi dan Pergudangan	1.521,09	6,10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	288,60	7,72
Informasi dan Komunikasi	378,12	6,31
Jasa Keuangan	149,00	8,53
Real Estate	260,64	2,85
Jasa Perusahaan	27,23	5,17

15) PENDAPATAN REGIONAL



“Komponen ekspor neto memiliki peran terbesar dalam struktur PDRB pengeluaran yaitu sebesar 73,45 persen”

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	291,77	6,26
Jasa Pendidikan	780,48	4,77
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	401,69	4,73
Jasa Lainnya	193,91	6,84
PDRB	29.940,78	3,95

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Tabel 15.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Berau (Miliar Rupiah), 2022

Komponen Pengeluaran	PDRB	Persentase terhadap Total PDRB
(1)	(2)	(3)
Konsumsi Rumah Tangga	5.284,88	8,79
Konsumsi LNPRT	400,34	0,67
Konsumsi Pemerintah	1.615,31	2,69
PMTB	8.667,08	14,41
Perubahan Inventori	4,70	0,01
Ekspor Neto	44.183,25	73,45
PDRB	43.024,10	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Dalam indikator makro ekonomi, PDRB menurut lapangan usaha menggambarkan bagaimana nilai tambah dalam suatu perekonomian dihasilkan (sisi *supply*) sedangkan PDRB menurut pengeluaran memberikan gambaran bagaimana penggunaan output-output untuk memenuhi kebutuhan (sisi *demand*). Oleh karena itu, konsumsi dianggap sebagai bagian esensial dari produksi, di mana produksi masih akan dilakukan selama masih diperlukan konsumsi oleh penduduk pada suatu wilayah. Kegiatan konsumsi dilakukan oleh para pelaku ekonomi mulai dari rumah tangga hingga non residen (ekspor).

Tabel 16.4 menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Berau masih bertumpu pada ekspor neto. Fenomena ini sejalan dengan dominasi pertambangan batu bara pada lapangan usaha. Sebab, pengguna terbesar batu bara ialah non residen. Selain batu bara, komoditas unggulan lain yang juga dikirim ke luar Kabupaten Berau adalah kayu log's, CPO, dan kernel. Oleh karena itu, komponen ekspor neto memiliki peran terbesar dalam struktur PDRB pengeluaran yaitu sebesar 73,45 persen. Di sisi lain, penggunaan produk untuk konsumsi akhir domestik pada tahun 2022 hanya sebesar 8,79 persen. Sementara itu sejalan dengan pertumbuhan konstruksi yang juga tinggi, PMTB juga berkontribusi cukup besar pada PDRB dengan 14,41 persen pada tahun 2022.

“Pertumbuhan PDRB riil pengeluaran pemerintah pada tahun 2022 mencapai 10,01 persen.”



15) PENDAPATAN REGIONAL

Dampak dari perbaikan kinerja ekonomi tidak hanya dirasakan oleh para pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan ekonomi secara langsung, tetapi juga oleh masyarakat umum, para pelaku usaha lainnya, bahkan pemerintah. Selaras dengan pertumbuhan PDRB riil menurut lapangan usaha yang terbesar, maka pertumbuhan PDRB riil pengeluaran juga berhubungan. Sektor konstruksi secara dominan dilakukan oleh pelaku ekonomi pemerintah. Oleh karena itu, pertumbuhan PDRB riil pengeluaran pemerintah pada tahun 2022 mencapai 10,01 persen. Selain komponen pengeluaran ini, komponen pengeluaran Konsumsi LNPRT dan PMTB juga menjadi dua komponen terbesar dengan pertumbuhan 4,51 persen dan 4,29 persen.

Di sisi lain, menjadi komponen yang cukup dominan pada PDRB nominal menurut pengeluaran nyatanya komponen pengeluaran ekspor neto justru tumbuh hanya 4,06 persen pada tahun 2022. Kendati masih cukup besar dan tidak menjadi komponen pengeluaran terkecil namun kondisi ini hendaknya dapat dioptimalkan kembali dengan meningkatkan daya saing produk-produk Kabupaten Berau agar dapat bersaing pada pasar ekonomi dalam regional, nasional, maupun internasional.

Tabel 15.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Kabupaten Berau (Persen), 2022

Komponen Pengeluaran	PDRB	Pertumbuhan PDRB
(1)	(2)	(3)
Konsumsi Rumah Tangga	3.157,93	1,16
Konsumsi LNPRT	233,07	4,51
Konsumsi Pemerintah	865,79	10,01
PMTB	5.656,04	4,29
Perubahan Inventori	2,79	4,05
Ekspor Neto	20.025,17	4,06
PDRB	28.802,74	5,36

Sumber : BPS Kabupaten Berau

16) PERBANDINGAN REGIONAL



“PDRB Kabupaten Berau yang sebesar 60,15 triliun rupiah, hanya berkontribusi sebesar 6,53 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.”

Tabel 16.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Miliar Rupiah), 2022

Kabupaten	ADHB	%Terhadap Total
(1)	(2)	(3)
Paser	76.201,78	8,27
Kutai Barat	43.409,06	4,71
Kutai Kartanegara	240.402,39	26,90
Kutai Timur	211.094,48	22,91
Berau	60.155,56	6,53
Penajam Paser Utara	13.187,39	1,43
Mahakam Ulu	3.169,29	0,34
Balikpapan	127.325,67	13,82
Samarinda	83.335,59	9,04
Bontang	63.109,98	6,85

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Tabel 16.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Miliar Rupiah), 2022

Kabupaten	ADHK	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)
Paser	36.980,15	1,09
Kutai Barat	22.535,73	4,77
Kutai Kartanegara	128.805,43	3,71
Kutai Timur	97.174,42	5,58
Berau	29.940,78	3,95
Penajam Paser Utara	7.433,74	14,49
Mahakam Ulu	1.802,46	0,91
Balikpapan	91.104,44	4,94
Samarinda	49.342,39	6,58
Bontang	40.931,39	2,46

Sumber : BPS Kabupaten Berau

Berada pada satu regional Provinsi Kalimantan Timur, maka menggali potensi atas kabupaten/kota tetangga juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kebijakan perekonomian yang akan diambil. Selain itu, mengetahui sejauh mana tingkatan perekonomian Kabupaten Berau di antara kabupaten/kota dalam satu regional juga menjadi pacuan capaian untuk lebih baik lagi. Salah satu indikator yang dimungkinkan untuk dibandingkan ialah PDRB. Dari nilai PDRB nominal, Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki nilai PDRB terbesar di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 240,402 triliun rupiah. PDRB Kabupaten Berau yang sebesar 60,15 triliun rupiah, hanya berkontribusi sebesar 6,53 persen terhadap total PDRB kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Perekonomian di hampir semua kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur sangat bergantung pada kegiatan pertambangan batu bara ataupun pertambangan minyak dan gas bumi. Perbaikan kinerja ekonomi pada dua kegiatan ini menyebabkan perekonomian di regional Provinsi Kalimantan Timur juga meningkat. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 14,49 persen. Kondisi ini didukung oleh fenomena pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang meningkatkan

“IPM Kabupaten Berau tahun 2022 menempati urutan ke empat dan masih berada di bawah angka Provinsi Kalimantan Timur.”



16) PERBANDINGAN REGIONAL

nilai konstruksi di kabupaten ini meningkat pesat.

Selain dari sisi ekonomi, capaian derajat kesejahteraan masyarakat juga dapat dibandingkan antar kabupaten/kota dalam Provinsi Kalimantan Timur. Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur cukup relatif bervariasi. Berdasarkan pengelompokan IPM, terdapat tiga kota yang berstatus IPM “sangat tinggi” yaitu Balikpapan, Samarinda dan Bontang yang memiliki angka IPM di atas IPM Kalimantan Timur yang sebesar 77,44. Sedangkan enam kabupaten memiliki IPM “tinggi” dan satu kabupaten yaitu Kabupaten Mahakam Ulu dengan status IPM “sedang”. Secara peringkat, IPM Kabupaten Berau tahun 2022 yang sebesar 75,74 masih menempati urutan ke empat dan masih berada di bawah angka Provinsi Kalimantan Timur.

Dari empat indikator penyusun IPM, Kabupaten Berau memiliki nilai indikator RLS, HLS dan pengeluaran per kapita yang cukup tinggi. Masing-masing indikator berada pada urutan keempat pada regional Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil pembangunan pada bidang pendidikan di Kabupaten Berau cukup baik dan dapat untuk terus dioptimalkan kembali. Selain itu, harga barang dan jasa yang relatif mahal juga menyebabkan pengeluaran penduduk cukup tinggi pada Kabupaten Berau. Di sisi lain, dilihat pada aspek

kesehatan, nilai AHH Kabupaten Berau mencapai 72,32. Angka tersebut berada di urutan terbawah di Provinsi Kalimantan Timur. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus dari pengambil kebijakan pada bidang kesehatan.

Tabel 16.3 IPM Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, 2022

Kabupaten	AHH (Tahun)	HLS (Tahun)	RLS (Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	72,89	13,27	8,80
Kutai Barat	73,10	13,09	8,78
Kutai Kartanegara	72,65	13,63	9,24
Kutai Timur	73,47	13,00	9,44
Berau	72,32	13,35	9,54
Penajam Paser Utara	71,71	12,70	8,51
Mahakam Ulu	72,35	12,62	8,36
Balikpapan	74,78	14,23	10,92
Samarinda	74,56	15,10	10,71
Bontang	74,57	13,18	10,81
Kalimantan Timur	74,62	13,84	9,92

Lanjutan Tabel 16.3

Kabupaten	Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan	IPM
(1)	(5)	(6)
Paser	11.181	73,44
Kutai Barat	10.740	72,92
Kutai Kartanegara	11.677	74,67
Kutai Timur	11.322	74,35
Berau	13.095	75,74

16) PERBANDINGAN REGIONAL



“Kabupaten Berau sendiri menempati posisi 4 dengan persentase kemiskinan terendah dan posisi 6 dengan tingkat pengangguran terendah.”

Penajam Paser Utara	11.890	72,55
Mahakam Ulu	8.215	68,75
Balikpapan	15.455	81,13
Samarinda	15.162	81,43
Bontang	17.327	80,94
Kalimantan Timur	12.641	77,44

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 16.4 Kemiskinan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, 2022

Kabupaten	Penduduk Miskin (000 jiwa)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Paser	27,02	9,43
Kutai Barat	15,38	10,20
Kutai Kartanegara	62,87	7,96
Kutai Timur	36,84	9,28
Berau	13,31	5,65
Penajam Paser Utara	11,59	7,25
Mahakam Ulu	3,10	11,55
Balikpapan	15,83	2,45
Samarinda	41,95	4,85
Bontang	8,39	4,54

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 16.5 Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, 2022

Kabupaten	Tingkat Pengangguran	TPAK
(1)	(2)	(3)
Paser	4,88	61,70
Kutai Barat	4,62	69,68
Kutai Kartanegara	4,14	61,95

Kutai Timur	6,48	67,78
Berau	5,02	64,97
Penajam Paser Utara	2,12	68,40
Mahakam Ulu	2,44	70,51
Balikpapan	6,90	65,58
Samarinda	6,78	62,96
Bontang	7,81	72,08

Sumber : Badan Pusat Statistik

Guna mencapai kesejahteraan yang hakiki dan berkelanjutan sesuai amanah SDGs, upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran juga harus dilakukan. Pada Provinsi Kalimantan Timur, kemiskinan cenderung lebih banyak terjadi di daerah perkotaan sedangkan pengangguran akan lebih banyak di daerah perdesaan. Kota Balikpapan memiliki tingkat kemiskinan paling rendah yaitu sebesar 2,45 persen, tetapi tingkat pengangguran di kota ini juga cukup tinggi mencapai 6,90 persen. Hal ini karena terdapat lebih banyak peluang kerja di perdesaan meskipun dengan pendapatan yang pastinya lebih sedikit dibandingkan pendapatan kerja di perkotaan. Secara persentase, Kabupaten Mahakam Ulu menjadi kabupaten dengan persentase penduduk miskin terbanyak di tahun 2022, sementara Kota Bontang menjadi kota dengan tingkat pengangguran 7,81 persen.

Kabupaten Berau sendiri menempati posisi 4 dengan persentase kemiskinan terendah dan posisi 6 dengan tingkat pengangguran terendah.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Iklim Kabupaten Berau, 2022

Indikator	Tertinggi	Terendah
(1)	(2)	(3)
Suhu Tertinggi	oC	36,4
Suhu Terendah	oC	22
Kelembaban Maksimal	Persen	100
Kelembaban Minimal	Persen	39
Penyinaran Matahari Tertinggi	Persen	69
Penyinaran Matahari Terendah	Persen	37
Hari Hujan	Hari	291
Curah Hujan Tertinggi	mm3	348,7
Curah Hujan Terendah	mm3	81,4

Sumber: Berau Dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Lampiran 2. Jumlah Desa, Kelurahan, Rukun Tetangga (RT) Kabupaten Menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Desa	Kelurahan	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelay	14	0	33
2. Talisayan	10	0	81
3. Tabalar	6	0	36
4. Biduk-Biduk	6	0	30
5. Pulau Derawan	5	0	33
6. Maratua	4	0	12
7. Sambaliung	13	1	118
8. Tanjung Redeb	0	6	124
9. Gunung Tabur	10	1	78
10. Segah	13	0	60
11. Teluk Bayur	4	2	86
12. Batu Putih	7	0	34
13. Biatan	8	0	38

Sumber: Berau dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Berau Menurut Kecamatan (Jiwa), 2022

Kecamatan	Sensus Penduduk 2010	Sensus Penduduk 2020	Penduduk 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelay	4.412	8.958	9.988
2. Talisayan	9.890	14.614	15.326
3. Tabalar	5.151	6.843	7.054
4. Biduk-Biduk	5.577	6.609	6.719
5. Pulau Derawan	8.367	11.341	11.734
6. Maratua	3.200	3.664	3.698
7. Sambaliung	24.409	36.784	38.925
8. Tanjung Redeb	64.007	71.231	71.227
9. Gunung Tabur	14.958	25.012	26.962
10. Segah	8.065	14.368	15.554
11. Teluk Bayur	20.596	31.135	32.905
12. Batu Putih	6.589	8.840	9.102
13. Biatan	5.051	8.636	9.343
Jumlah	119.344	248.035	252.648

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Berau, 2022

Pangkat/Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)			
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1		1
I/C (Juru)	12	5	17
I/D (Juru Tingkat I)	39	10	49
Total Golongan I	52	15	67
II/A (Pengatur Muda)	40	6	46
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	100	37	137
II/C (Pengatur)	153	179	332
II/D (Pengatur Tingkat I)	385	164	549
Total Golongan II	678	386	1.064
III/A (Penata Muda)	389	406	795
III/B (Penata Muda Tingkat I)	363	488	851
III/C (Penata)	297	391	688
III/D (Penata Tingkat I)	428	429	857
Total Golongan III	1.477	1.714	3.191
IV/A (Pembina)	255	210	465
IV/B (Pembina Tingkat I)	59	27	86
IV/C (Pembina Utama Muda)	17	9	26
IV/D (Pembina Utama Madya)	2		2
IV/E (Pembina Utama)			
Total Golongan IV	333	246	579
Total	2.540	2.361	4.901

Sumber: Berau dalam Angka 2023

LAMPIRAN

Lampiran 5. Pembelian Listrik Berdasarkan Perusahaan Asal di Kabupaten Berau Menurut Perusahaan (KW), 2021-2022

Perusahaan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. PT Indo Pusaka Berau (PLTU Lati)	102.539.215	102.411.534
2. PT Hutan Hijau Mas (Segah)	1.436.864	605
3. PT Daya Lestari (Talisayan)	543.748	85.644
Total	104.519.826	102.497.783

Sumber: PT. PLN UP3 Tanjung Redeb

LAMPIRAN

Lampiran 6. PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.151.760,06	5.049.853,43	5.613.028,24
B Pertambangan dan Penggalian	19.950.112,57	25.686.108,12	40.294.891,20
C Industri Pengolahan	1.695.686,51	1.860.854,54	2.098.279,14
D Pengadaan Listrik dan Gas	15.166,78	15.266,49	16.246,11
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.211,51	16.151,22	17.725,25
F Konstruksi	1.474.400,67	1.610.799,15	2.018.436,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.314.952,20	2.463.594,06	3.001.614,83
H Transportasi dan Pergudangan	2.177.874,77	2.329.360,55	2.691.918,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	442.716,31	449.684,82	489.217,27
J Informasi dan Komunikasi	383.273,45	409.092,94	435.222,57
K Jasa Keuangan dan Asuransi	211.022,11	217.192,50	245.238,01
L Real Estat	351.387,10	358.410,91	370.565,39
M,N Jasa Perusahaan	37.861,84	40.586,11	43.092,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	432.547,91	442.403,15	478.816,02
P Jasa Pendidikan	1.075.138,22	1.192.391,79	1.335.740,54

LAMPIRAN

Lapangan Usaha		2020	2021*	2022**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	442.539,81	589.635,42	663.468,06
R,S, T,U	Jasa lainnya	279.197,08	305.098,26	342.058,43
PDRB		35.450.848,90	43.036.483,47	60.155.558,08

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 7. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020-2022

	Lapangan Usaha	2002	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,71	11,73	9,33
B	Pertambangan dan Penggalian	56,28	59,68	66,98
C	Industri Pengolahan	4,78	4,32	3,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,03
F	Konstruksi	4,16	3,74	3,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,53	5,72	4,99
H	Transportasi dan Pergudangan	6,14	5,41	4,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,25	1,04	0,81
J	Informasi dan Komunikasi	1,08	0,95	0,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,60	0,50	0,41
L	Real Estat	0,99	0,83	0,62
M,N	Jasa Perusahaan	0,11	0,09	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,22	1,03	0,80
P	Jasa Pendidikan	3,03	2,77	2,22

LAMPIRAN

	Lapangan Usaha	2002	2021*	2022**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,25	1,37	1,10
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,79	0,71	0,57
	PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 8. PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2020-2022

Lapangan Usaha	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.601.171,64	2.653.044,98	2.730.440,44
B Pertambangan dan Penggalian	16.908.537,24	18.099.014,52	18.698.448,14
C Industri Pengolahan	1.132.537,39	1.097.495,22	1.136.873,74
D Pengadaan Listrik dan Gas	12.373,93	12.458,93	12.874,88
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.356,51	12.866,49	13.605,78
F Konstruksi	1.043.406,97	1.051.215,91	1.128.330,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.775.475,01	1.818.147,60	1.927.700,74
H Transportasi dan Pergudangan	1.363.355,19	1.433.693,38	1.521.087,25
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	264.010,53	267.916,43	288.596,50
J Informasi dan Komunikasi	334.128,61	355.660,54	378.116,77
K Jasa Keuangan dan Asuransi	136.918,47	137.288,17	148.999,57
L Real Estat	248.580,89	253.413,11	260.642,54
M,N Jasa Perusahaan	24.420,99	25.889,01	27.226,97
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	272.571,09	274.579,62	291.766,69
P Jasa Pendidikan	712.578,48	744.916,94	780.476,74

LAMPIRAN

Lapangan Usaha		2020	2021*	2022**
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	316.637,25	383.561,92	401.686,48
R,S, T,U	Jasa lainnya	178.026,47	181.486,94	193.907,23
PDRB		27.337.086,65	28.802.649,72	29.940.780,51

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 9. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020-2022

	Lapangan Usaha	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-3,51	1,99	2,92
B	Pertambangan dan Penggalian	-4,48	7,04	3,31
C	Industri Pengolahan	-0,32	-3,09	3,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,33	0,69	3,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,02	4,13	5,75
F	Konstruksi	-9,17	0,75	7,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,58	2,40	6,03
H	Transportasi dan Pergudangan	-3,58	5,16	6,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,63	1,48	7,72
J	Informasi dan Komunikasi	7,24	6,44	6,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,63	0,27	8,53
L	Real Estat	1,37	1,94	2,85
M,N	Jasa Perusahaan	-5,65	6,01	5,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-5,45	0,74	6,26
P	Jasa Pendidikan	4,88	4,54	4,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	19,41	21,14	4,73

LAMPIRAN

Lapangan Usaha	2020	2021*	2022**
R,S, Jasa lainnya T,U	-2,04	1,94	6,84
PDRB	-3,32	5,36	3,95

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 10. PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2020-2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.929.486,78	5.085.091,54	5.284.876,30
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	352.922,53	370.713,55	400.338,29
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.465.650,77	1.444.877,84	1.615.311,51
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.029.331,27	8.156.979,30	8.667.076,82
5. Perubahan Inventori	17.679,55	4.436,12	4.701,90
6. Ekspor Neto	20.655.778,02	27.974.385,12	44.183.253,25
PDRB	35.450.848,90	43.036.483,47	60.155.558,08

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 11. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Persen), 2020-2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11,82	8,79	11,82
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,86	0,67	0,86
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,36	2,69	3,36
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	18,95	14,41	18,95
5. Perubahan Inventori	0,01	0,01	0,01
6. Ekspor Neto	65,00	73,45	65,00
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 12. PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2020-2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.074.512,23	3.121.853,46	3.157.931,69
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	220.630,84	223.007,97	233.065,66
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	811.630,11	787.007,81	865.787,30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5.416.030,06	5.423.548,45	5.656.037,92
5. Perubahan Inventori	11.148,83	2.683,95	2.792,76
6. Ekspor Neto	17.803.134,59	19.244.548,07	20.025.165,17
PDRB	27.337.086,65	28.802.649,72	29.940.780,51

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 13. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen), 2020-2022

Komponen Pengeluaran	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-0,08	1,54	1,16
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-1,50	1,08	4,51
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-4,82	-3,03	10,01
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-3,99	0,14	4,29
5. Perubahan Inventori	28,62	-75,93	4,05
6. Ekspor Neto	-3,62	8,10	4,06
PDRB	5,63	-3,32	5,36

Sumber: BPS Kabupaten Berau

LAMPIRAN

Lampiran 14. Jumlah Penumpang dan Kargo yang Melalui Bandara Kalimantan, 2022

Bulan	Kargo (Kg)		Penumpang (Orang)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
Januari	82.095	42.183	10.305	9.864
Februari	70.109	35.046	8.391	8.249
Maret	71.249	26.589	10.923	10.830
April	58.946	23.318	9.095	10.746
Mei	43.390	21.564	12.057	11.929
Juni	46.497	26.442	11.948	11.723
Juli	48.757	23.915	12.719	11.698
Agustus	59.530	24.192	10.827	10.597
September	64.854	21.354	10.446	10.479
Oktober	66.954	21.123	11.272	11.108
November	72.441	23.996	13.052	12.348
Desember	78.797	26.899	13.370	15.466
Total	763.619	316.621	134.405	135.037

Sumber : UPBU Bandara Kalimantan

DATA * * * * MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU**

*Jl. Mangga II No., 53 Tanjung Redeb
beraukab.bps.go.id*

